

BAB IV DESKRIPSI SISTEM

4.1 Analisis Sistem

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan hasil kegiatan bisnis perusahaan, informasi yang disajikan dalam laporan tersebut belum dapat membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi dan pembuatan keputusan, terutama bagi pihak eksekutif/manager tingkat atas dikarenakan informasi yang ditampilkan terlalu banyak dan berupa tabel-tabel. Oleh karena itu dirancanglah sebuah sistem yang sesuai dengan hasil pembahasan terhadap pihak PT. Pelabuhan Indonesia III, yaitu rancang bangun sistem informasi eksekutif yang dapat menyajikan informasi mengenai hasil kegiatan bisnis perusahaan dalam bentuk grafik yang mudah dipahami oleh pihak eksekutif.

4.2 Analisa dan Perancangan Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa dan Perancangan sistem menggunakan beberapa bahasa pemodelan untuk mempermudah analisa terhadap sistem. Pemodelan sistem yang digunakan adalah *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai tahap testing dan implementasi dari aplikasi yang dirancang.

4.3 Diagram Input Process Output (IPO)

Tabel 4.1 Diagram Input Process Output

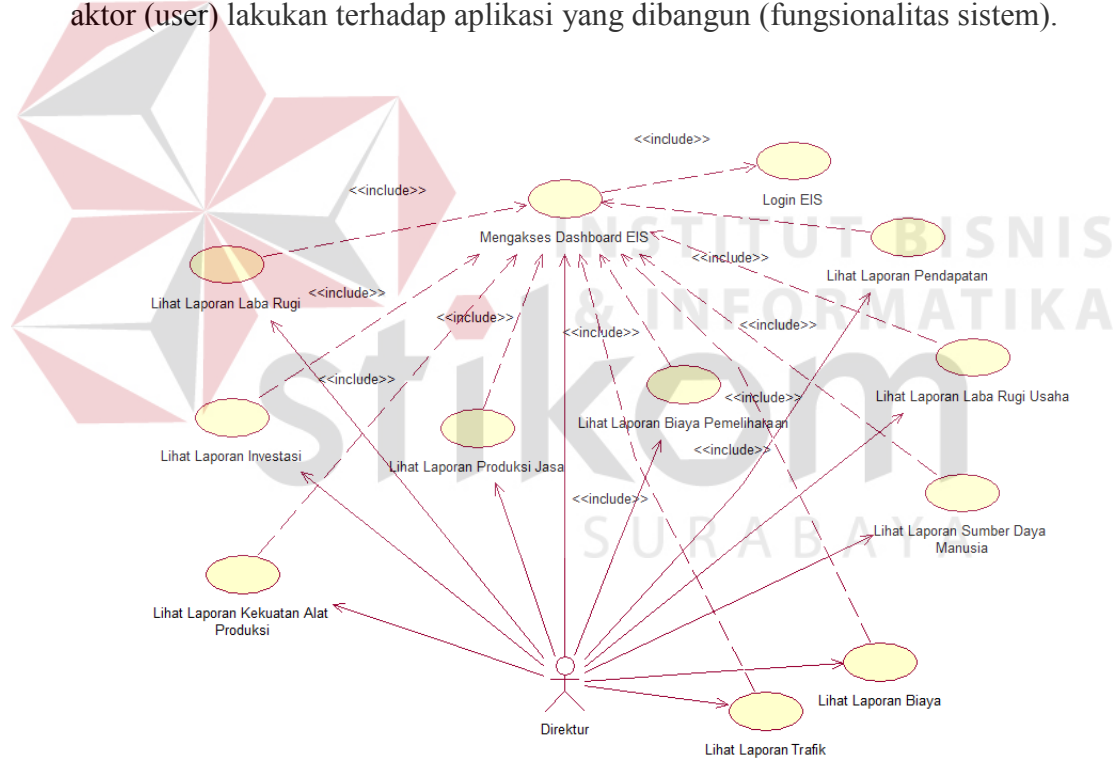
Input	Process	Output
Variabel modul laporan percabang	Proses menampilkan dashboard percabang dengan inputan variabel modul laporan percabang (SDM, Kekuatan Alat Produksi, Trafik, Produksi Jasa, Pendapatan, Biaya, Laba	Menampilkan tampilan dashboard percabang sesuai modul yang diinputkan

	Rugi, Laba Rugi Usaha, Investasi, Biaya Pemeliharaan)	
Variabel id cabang Variabel periode	Proses mengolah data dari database EIS dengan inputan variabel id cabang dan periode	Menampilkan informasi laporan EIS percabang

4.4 Diagram UML

4.4.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan tentang tindakan apa saja yang dapat aktor (user) lakukan terhadap aplikasi yang dibangun (fungsionalitas sistem).



Gambar 4.1 *Use Case Diagram*

Use case sistem informasi eksekutif pada gambar 4.1 menjelaskan hubungan antara aktor dengan fungsionalitas aplikasi. Dokumentasi mengenai use case yang dibuat adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi Login EIS

Tabel 4.2 Dokumentasi Login EIS

USECASE	Login EIS
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk melakukan login.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses halaman login EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan tampilan login untuk masuk ke dalam EIS. • Direktur mengisikan <i>username</i> dan <i>password</i> pada <i>textbox</i> yang disediakan. • Sistem akan melakukan proses validasi user dan password.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan dashboard EIS.

2. Dokumentasi Mengakses Dashboard EIS

Tabel 4.3 Dokumentasi Mengakses Dashboard EIS

USECASE	Mengakses Dashboard EIS
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur telah melakukan login user EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur mengakses halaman dashboard EIS. • Direktur memilih modul percabang yang ingin ditampilkan melalui menu yang disediakan oleh sistem.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan informasi laporan EIS sesuai dengan modul yang dipilih.

3. Dokumentasi Lihat Laporan Sumber Daya Manusia

Tabel 4.4 Dokumentasi Lihat Laporan Sumber Daya Manusia

USECASE	Lihat Laporan Sumber Daya Manusia
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan sumber daya manusia pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu sumber daya manusia pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data sumber daya manusia dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan sumber daya manusia untuk per cabang. • Laporan sumber daya yang ditampilkan adalah SDM usia, jabatan, dan pendidikan.

4. Dokumentasi Lihat Laporan Kekuatan Alat Produksi

Tabel 4.5 Dokumentasi Lihat Laporan Kekuatan Alat Produksi

USECASE	Lihat Laporan Kekuatan Alat Produksi
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan kekuatan alat produksi pada dashboard EIS.

ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu kekuatan alat produksi pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data kekuatan alat produksi dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan kekuatan alat produksi untuk per cabang.

5. Dokumentasi Lihat Laporan Trafik

Tabel 4.6 Dokumentasi Lihat Laporan Trafik

USECASE	Lihat Laporan Trafik
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan trafik pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu trafik pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data trafik dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan

	<p>ditampilkan pada <i>combo box</i> periode.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan trafik untuk per cabang.

6. Dokumentasi Lihat Laporan Produksi Jasa

Tabel 4.7 Dokumentasi Lihat Laporan Produksi Jasa

USECASE	Lihat Laporan Produksi Jasa
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan produksi jasa pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu produksi jasa pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data produksi jasa dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan produksi jasa untuk per cabang.

7. Dokumentasi Lihat Laporan Pendapatan

Tabel 4.8 Dokumentasi Lihat Laporan Pendapatan

USECASE	Lihat Laporan Pendapatan
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan pendapatan pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu pendapatan pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data pendapatan dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan pendapatan untuk per cabang.

8. Dokumentasi Lihat Laporan Biaya

Tabel 4.9 Dokumentasi Lihat Laporan Biaya

USECASE	Lihat Laporan Biaya
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan biaya pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.

MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu biaya pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data biaya dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan biaya untuk per cabang.

9. Dokumentasi Lihat Laporan Laba Rugi

Tabel 4.10 Dokumentasi Lihat Laporan Laba Rugi

USECASE	Lihat Laporan Laba Rugi
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan laba rugi pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu laba rugi pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data laba rugi dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.

POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan laba rugi untuk per cabang.
-------------------	---

10. Dokumentasi Lihat Laporan Laba Rugi Usaha

Tabel 4.11 Dokumentasi Lihat Laporan Laba Rugi Usaha

USECASE	Lihat Laporan Laba Rugi Usaha
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan laba rugi usaha pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu laba rugi usaha pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data laba rugi usaha dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan laba rugi usaha untuk per cabang.

11. Dokumentasi Lihat Laporan Investasi

Tabel 4.12 Dokumentasi Lihat Laporan Investasi

USECASE	Lihat Laporan Investasi
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan investasi pada dashboard EIS.

ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu investasi pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data investasi dari database EIS. • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan investasi untuk per cabang.

12. Dokumentasi Lihat Laporan Biaya Pemeliharaan

Tabel 4.13 Dokumentasi Lihat Laporan Biaya Pemeliharaan

USECASE	Lihat Laporan Biaya Pemeliharaan
DESCRIPTION	<i>Use case</i> ini menjelaskan mengenai fungsionalitas sistem untuk mengakses laporan biaya pemeliharaan pada dashboard EIS.
ACTOR	Direktur
PRECONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengakses dashboard EIS.
MAINFLOW	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur memilih menu biaya pemeliharaan pada navigasi yang disediakan. • Secara <i>default</i> sistem akan menampilkan laporan EIS dengan periode terbaru (saat ini). • Sistem akan mengolah data biaya pemeliharaan dari database EIS.

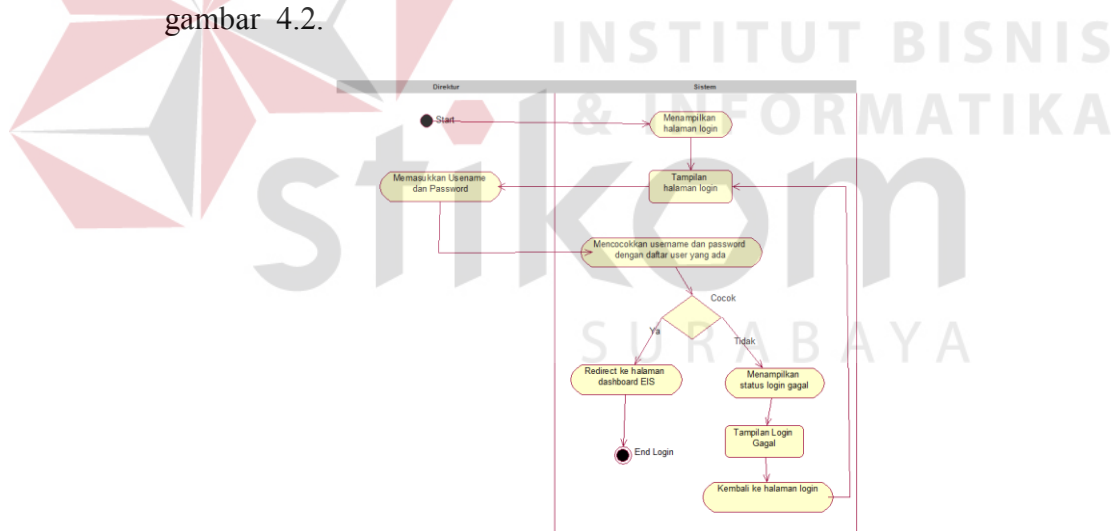
	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dapat mengubah konfigurasi periode yang akan ditampilkan pada <i>combo box</i> periode. • Direktur dapat mengklik grafik yang ditampilkan dan sistem akan otomatis melakukan <i>drilldown</i> informasi sesuai cabang yang dipilih.
POST CONDITION	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akan menampilkan laporan biaya pemeliharaan untuk per cabang.

4.4.2 Activity Diagram

Pada sistem informasi eksekutif ini, *activity diagram* berfungsi untuk mendeskripsikan suatu alur proses aktivitas yang terjadi, mulai dari awal sampai akhir. Masing-masing aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Activity Diagram Login EIS

Activity diagram untuk login EIS adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Activity Diagram Login EIS

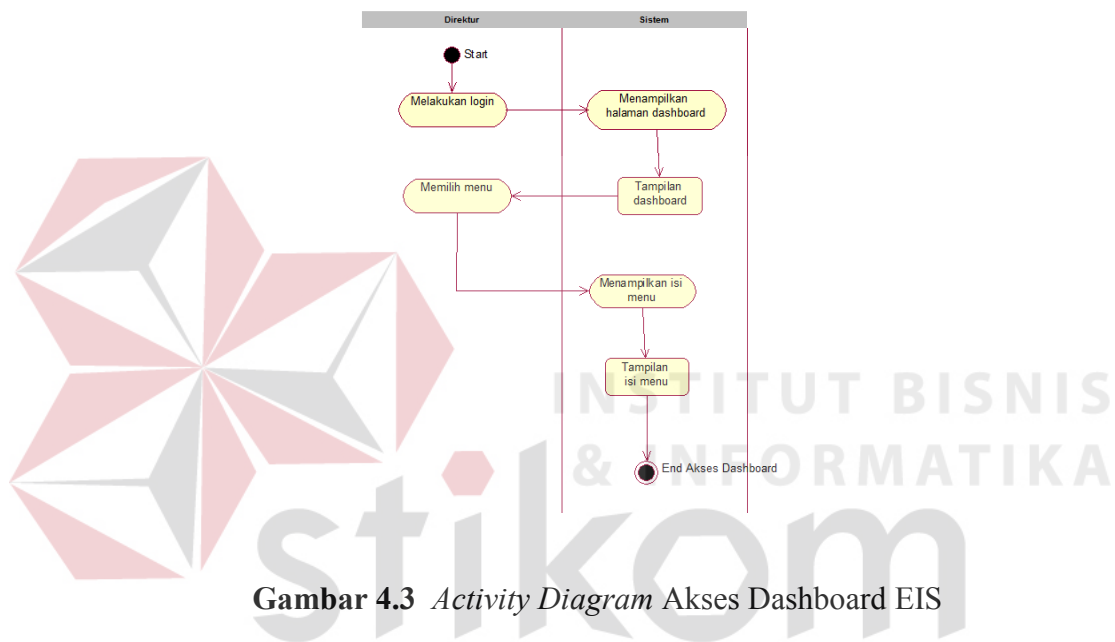
Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- Direktur memasukkan *username* dan *password* pada halaman *login* EIS.
- Pada proses selanjutnya sistem akan mencocokkan *username* dan *password*. *Username* dan *password* tersebut akan dicocokkan dengan daftar *user* yang ada.

- c. Apabila *username* dan *password* benar maka sistem akan me-*redirect* halaman ke halaman *dashboard* EIS dan sebaliknya apabila *username* dan *password* salah maka pesan kesalahan *login* akan ditampilkan dan direktur harus mengisikan *username* dan *password* kembali pada halaman *login*.

2. Activity Diagram Akses Dashboard EIS

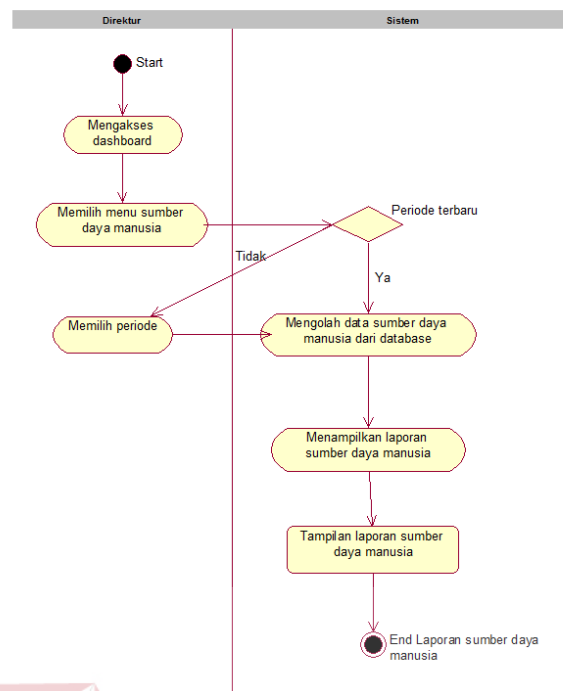
Activity diagram untuk akses *dashboard* EIS adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Activity Diagram Akses Dashboard EIS

Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

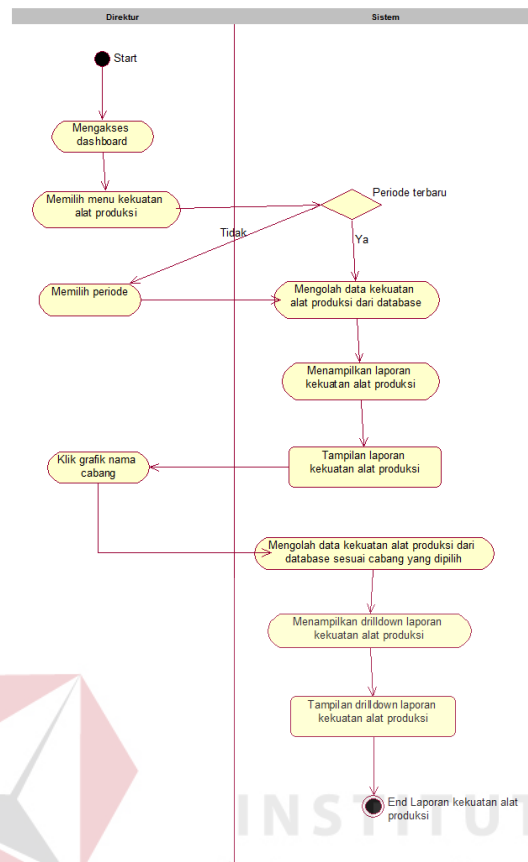
- Direktur melakukan login terlebih dahulu sebelum dapat mengakses halaman *dashboard*
 - Setelah masuk ke dalam halaman *dashboard* maka direktur dapat memilih menu yang disediakan.
 - Sistem kemudian akan menampilkan isi halaman *dashboard* sesuai dengan menu yang dipilih.
- ## 3. Activity Diagram Laporan Sumber Daya Manusia
- Activity diagram* untuk laporan sumber daya manusia adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Activity Diagram Laporan Sumber Daya Manusia

Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
 - b. Selanjutnya direktur akan memilih menu sumber daya manusia yang terdapat pada halaman *dashboard*.
 - c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data sumber daya manusia dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
 - d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
4. *Activity Diagram* Laporan Kekuatan Alat Produksi
- Activity diagram* untuk laporan kekuatan alat produksi adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.5.



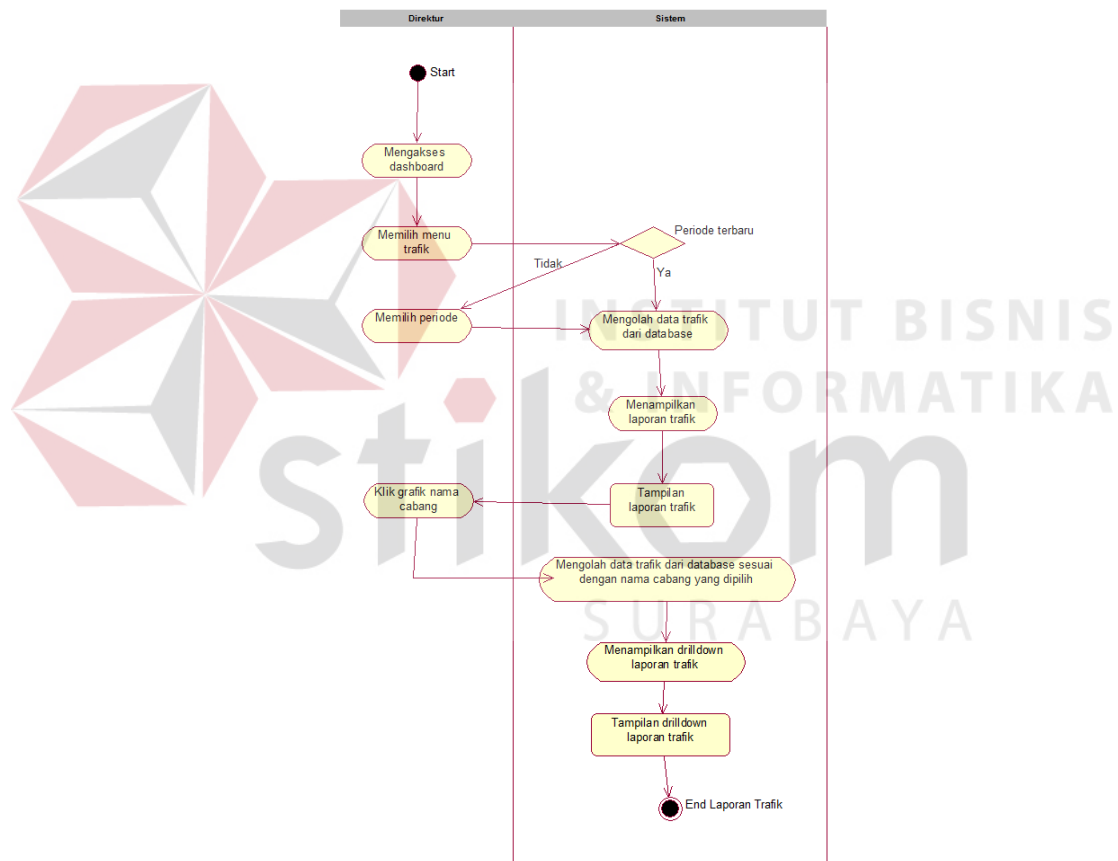
Gambar 4.5 Activity Diagram Laporan Kekuatan Alat Produksi

Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- Selanjutnya direktur akan memilih menu kekuatan alat produksi yang terdapat pada halaman *dashboard*.
- Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data kekuatan alat produksi dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.

- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
 - f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
 - g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan kekuatan alat produksi sesuai nama cabang yang dipilih.
5. *Activity Diagram* Laporan Trafik

Activity diagram untuk laporan trafik adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 *Activity Diagram* Laporan Trafik

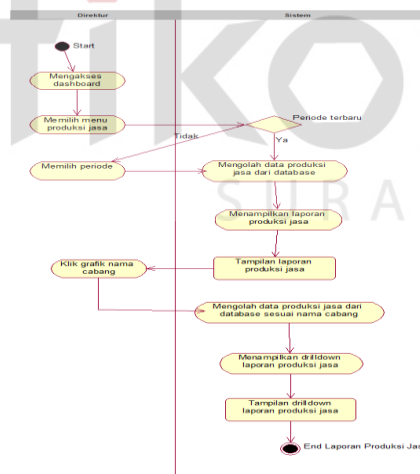
Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu trafik yang terdapat pada halaman *dashboard*.

- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data trafik dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
- f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
- g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan trafik sesuai nama cabang yang dipilih.

6. Activity Diagram Laporan Produksi Jasa

Activity diagram untuk laporan produksi jasa adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Activity Diagram Laporan Produksi Jasa

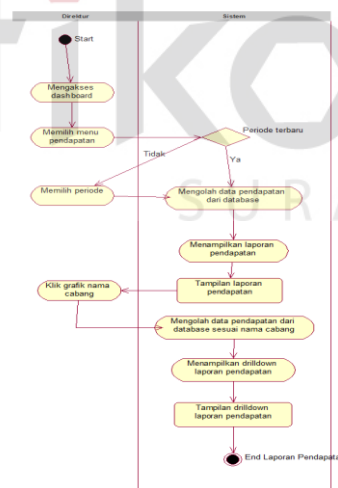
Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu produksi jasa yang terdapat pada halaman *dashboard*.

- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data produksi jasa dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
- f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
- g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan produksi jasa sesuai nama cabang yang dipilih.

7. Activity Diagram Laporan Pendapatan

Activity diagram untuk laporan pendapatan adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Activity Diagram Laporan Pendapatan

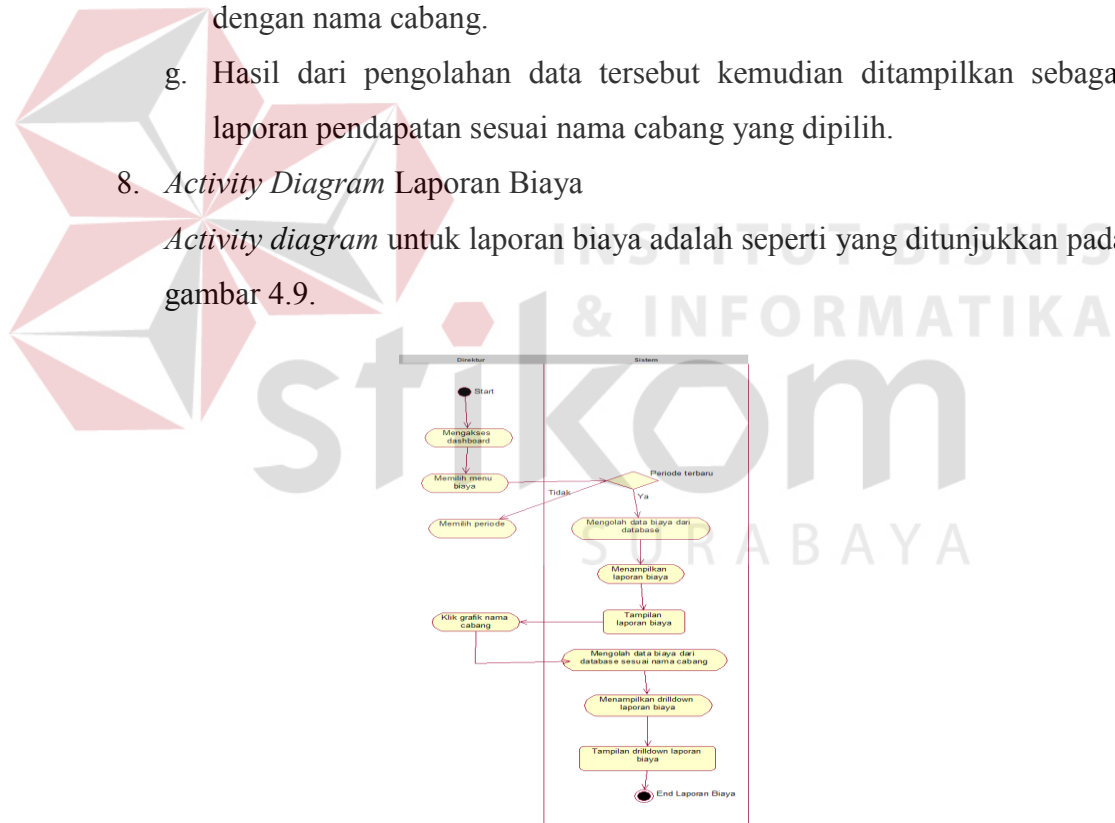
Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu pendapatan yang terdapat pada halaman *dashboard*.

- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data pendapatan dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
- f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
- g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan pendapatan sesuai nama cabang yang dipilih.

8. Activity Diagram Laporan Biaya

Activity diagram untuk laporan biaya adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Activity Diagram Laporan Biaya

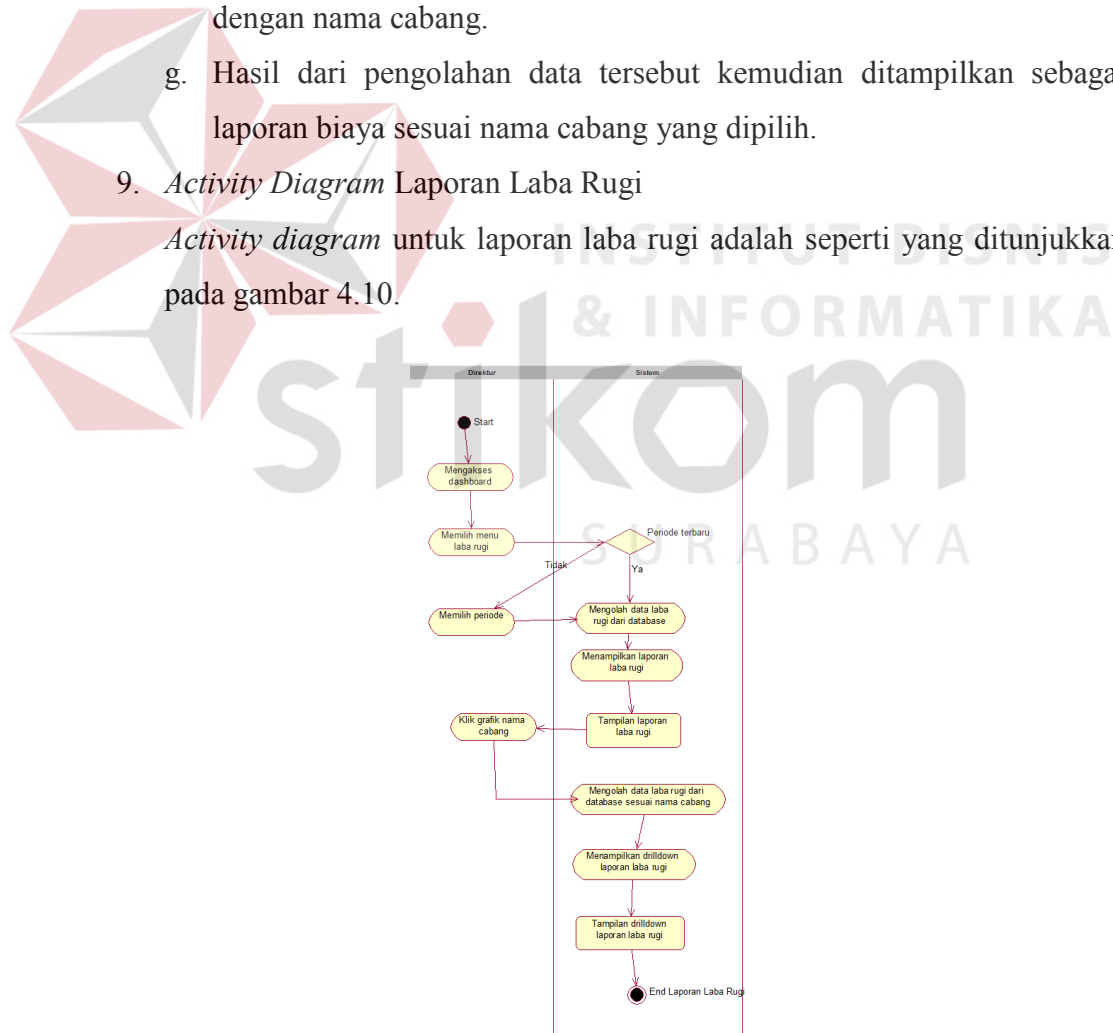
Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu biaya yang terdapat pada halaman *dashboard*.

- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data biaya dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
- f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
- g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan biaya sesuai nama cabang yang dipilih.

9. Activity Diagram Laporan Laba Rugi

Activity diagram untuk laporan laba rugi adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.10.



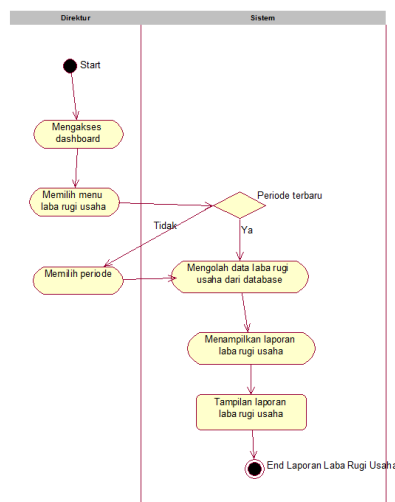
Gambar 4.10 Activity Diagram Laporan Laba Rugi

Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu laba rugi yang terdapat pada halaman *dashboard*.
- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data laba rugi dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
- f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
- g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan laba rugi sesuai nama cabang yang dipilih.

10. Activity Diagram Laporan Laba Rugi Usaha

Activity diagram untuk laporan laba rugi usaha adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.11.



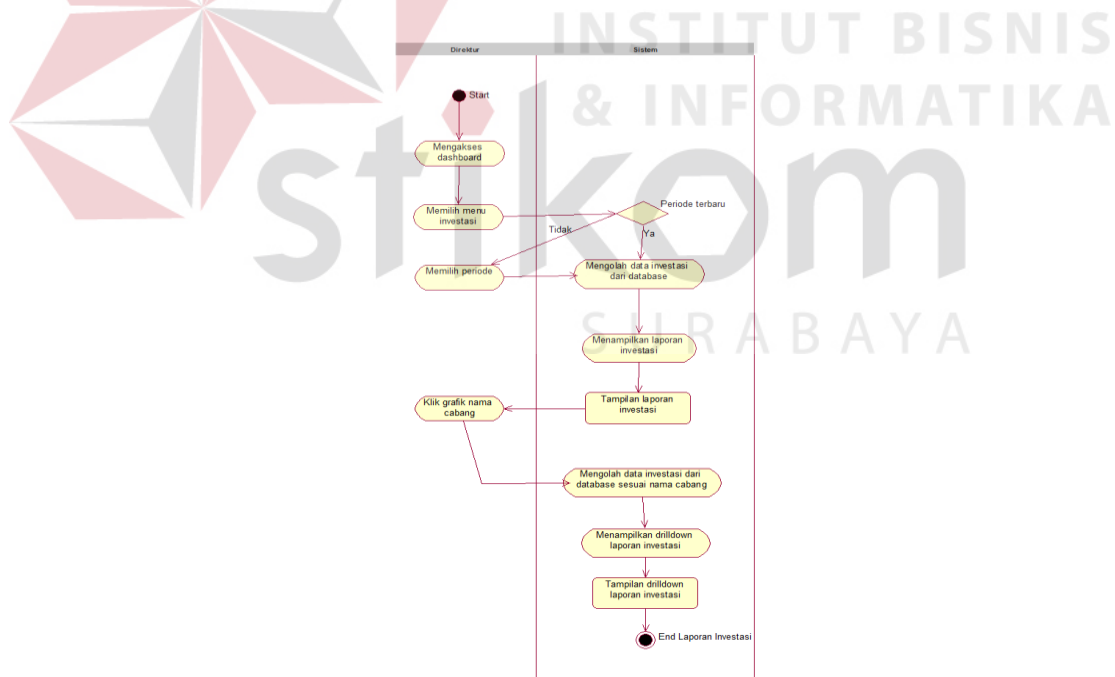
Gambar 4.11 Activity Diagram Laporan Laba Rugi Usaha

Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu laba rugi usaha yang terdapat pada halaman *dashboard*.
- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data laba rugi usaha dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.

11. Activity Diagram Laporan Investasi

Activity diagram untuk laporan laba rugi adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Activity Diagram Laporan Investasi

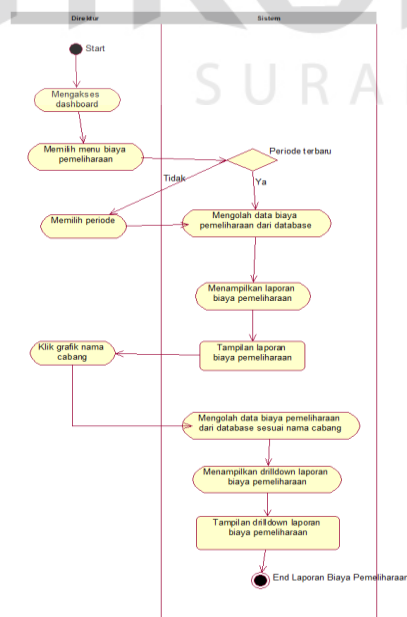
Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.

- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu investasi yang terdapat pada halaman *dashboard*.
- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data investasi dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
- f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
- g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan investasi sesuai nama cabang yang dipilih.

12. Activity Diagram Laporan Biaya Pemeliharaan

Activity diagram untuk laporan biaya pemeliharaan adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Activity Diagram Laporan Biaya Pemeliharaan

Alur aktivitas yang terjadi akan dijelaskan sebagai berikut.

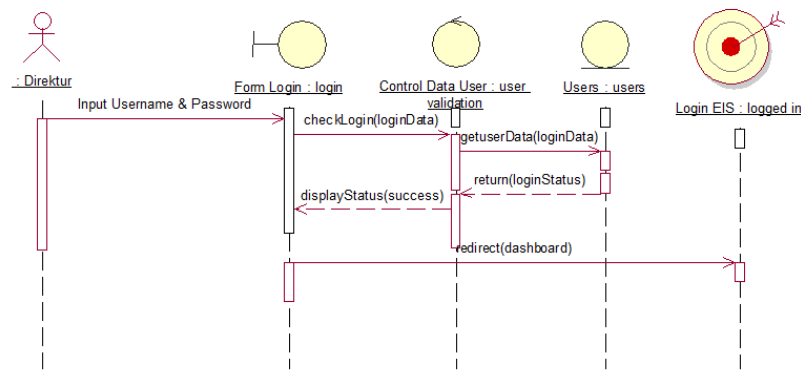
- a. Aktivitas dimulai dari direktur yang mengakses *dashboard* EIS.
- b. Selanjutnya direktur akan memilih menu biaya pemeliharaan yang terdapat pada halaman *dashboard*.
- c. Kemudian sistem secara otomatis akan mengolah data biaya pemeliharaan dari *database*. Data yang diolah tersebut disesuaikan dengan periode yang dipilih. Secara *default* sistem akan menampilkan periode terbaru, apabila ingin menampilkan laporan untuk periode lainnya maka direktur dapat memilih melakukan pemilihan periode pada halaman *dashboard*.
- d. Data yang telah diolah tersebut kemudian akan ditampilkan dalam bentuk laporan tabel dan grafik.
- e. Pada tampilan grafik tersebut, direktur dapat melakukan *drilldown* laporan dengan mengklik nama cabang.
- f. Sistem kemudian akan melakukan proses pengolahan data sesuai dengan nama cabang.
- g. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian ditampilkan sebagai laporan biaya pemeliharaan sesuai nama cabang yang dipilih.

4.4.3 Sequence Diagram Sistem Informasi Eksekutif

Sequence Diagram merupakan salah satu dari diagram UML (Unified Modelling Language) dan diagram ini menggambarkan mengenai hubungan/interaksi yang dilakukan antar obyek yang ada serta komunikasi yang dilakukan antar obyek tersebut. Melalui *sequence diagram*, alur interaksi dan komunikasi yang dilakukan antar obyek dalam rancang bangun sistem informasi eksekutif PT. Pelabuhan Indonesia III dapat lebih dipahami. *Sequence diagram* yang dirancang terdiri dari *login*, akses *dashboard*, dan proses lihat laporan yang ada dalam *dashboard*.

Berikut adalah *sequence diagram* dari sistem informasi eksekutif yang dirancang.

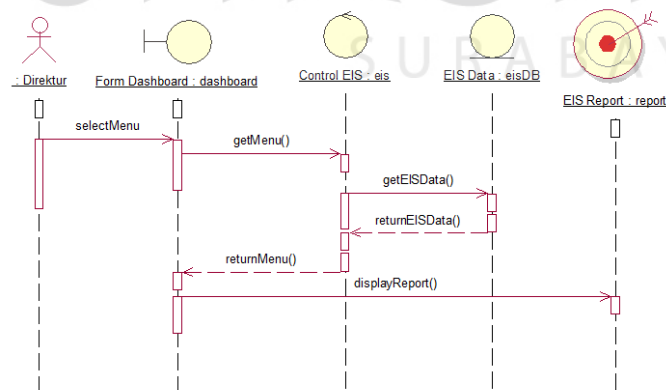
1. *Sequence Diagram Login EIS*



Gambar 4.14 Sequence Diagram Login Aplikasi

Pada gambar 4.14 di atas menggambarkan mengenai interaksi yang dilakukan oleh direktur sebagai pengguna terhadap aplikasi. Pada sequence diagram tersebut, pengguna berinteraksi dengan *boundary* form *login* dan mengisi *username* serta *password* yang digunakan untuk mengakses *dashboard* EIS. Data *login* yang masuk kemudian diproses oleh *control Data User* yang mengecek kebenaran *username* dan mencocokkannya dengan data yang ada pada *entity user*. Apabila data *login* yang dimasukkan benar maka pesan balik berupa status *login* berhasil kepada *boundary* form *login* dan tujuan akhirnya adalah berhasil login dan *redirect* ke halaman *dashboard* EIS.

2. Sequence Diagram Akses Dashboard EIS

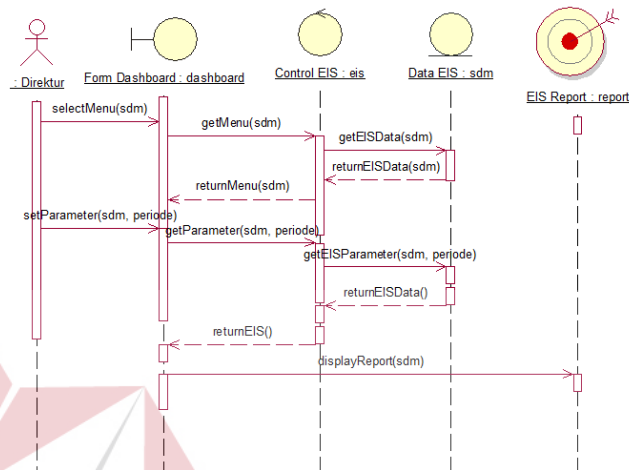


Gambar 4.15 Sequence Diagram Akses Dashboard EIS.

Pada gambar 4.15 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika mengakses laporan EIS dimana direktur sebagai pengguna akan berinteraksi dengan *boundary form dashboard*. Pengguna memilih menu (*selectMenu*) melalui

tampilan dashboard (*boundary form dashboard*) yang kemudian diproses oleh sistem (*getMenu()* ke *control EIS*) dengan mengambil data EIS (*getEISData()*) dari *database EIS* (*entity EIS Data*). Tujuan akhir dari sequence ini adalah menghasilkan laporan EIS (*display(EISReport)*) sesuai dengan menu yang dipilih.

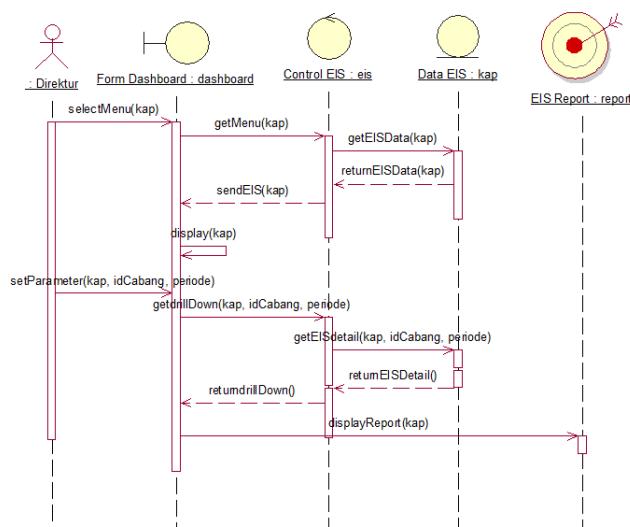
3. Sequence Diagram Laporan Sumber Daya Manusia



Gambar 4.16 Sequence Diagram Laporan Sumber Daya Manusia (SDM).

Pada gambar 4.16 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan sumber daya manusia yang terdapat pada dashboard EIS.

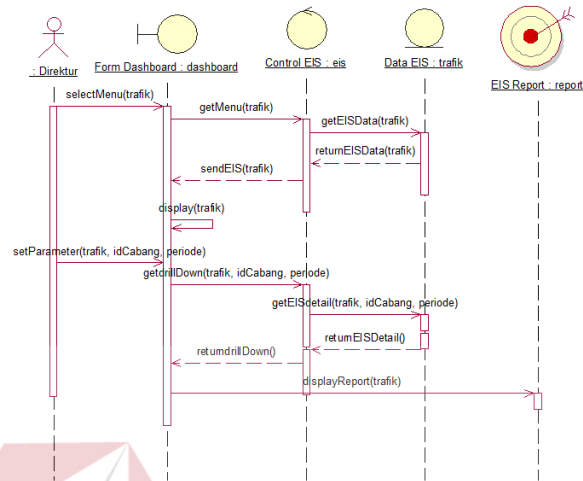
4. Sequence Diagram Laporan Kekuatan Alat Produksi



Gambar 4.17 Sequence Diagram Laporan Kekuatan Alat Produksi (KAP).

Pada gambar 4.17 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan kekuatan alat produksi yang terdapat pada dashboard EIS.

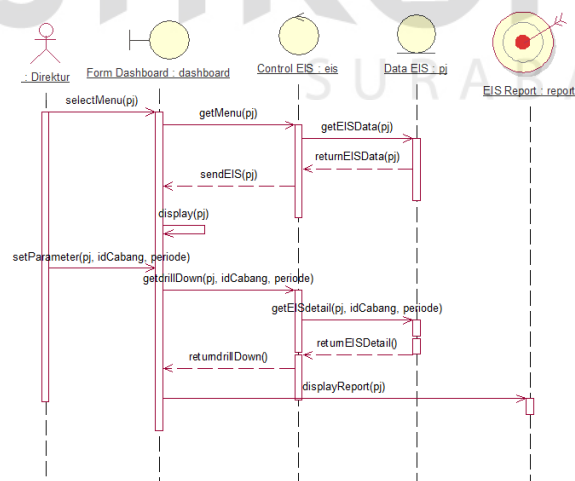
5. Sequence Diagram Laporan Trafik



Gambar 4.18 Sequence Diagram Laporan Trafik.

Pada gambar 4.18 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan trafik yang terdapat pada dashboard EIS.

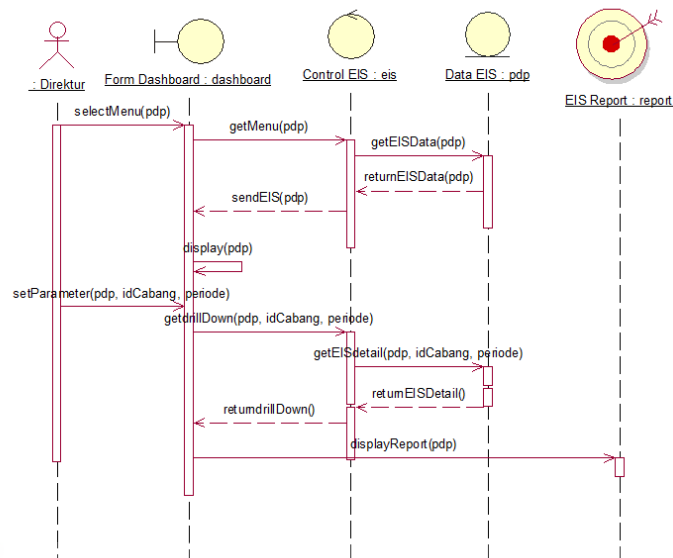
6. Sequence Diagram Laporan Produksi Jasa



Gambar 4.19 Sequence Diagram Laporan Produksi Jasa (PJ).

Pada gambar 4.19 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan produksi jasa yang terdapat pada dashboard EIS.

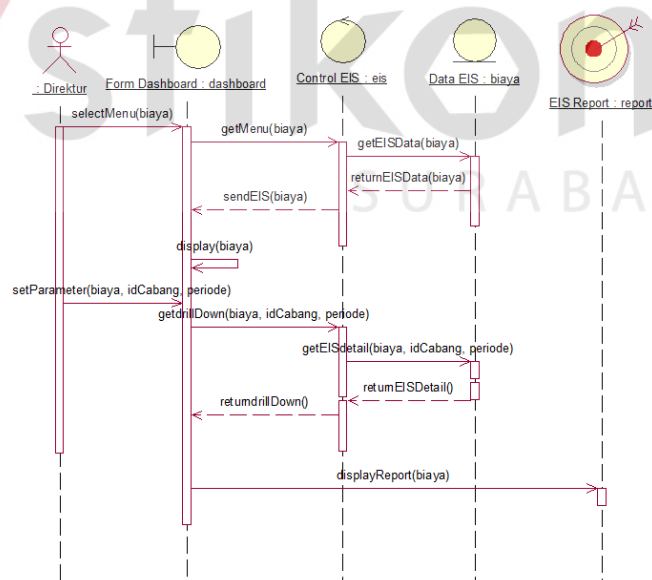
7. Sequence Diagram Laporan Pendapatan



Gambar 4.20 Sequence Diagram Laporan Pendapatan (PDP).

Pada gambar 4.20 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan pendapatan yang terdapat pada dashboard EIS.

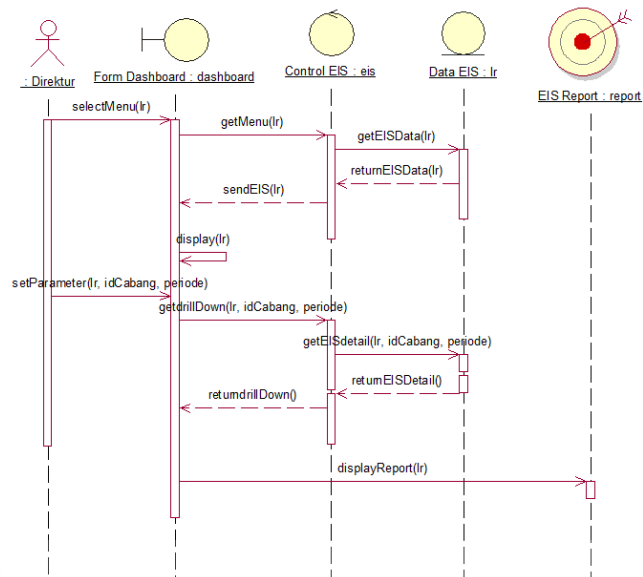
8. Sequence Diagram Laporan Biaya



Gambar 4.21 Sequence Diagram Laporan Biaya.

Pada gambar 4.21 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan biaya yang terdapat pada dashboard EIS.

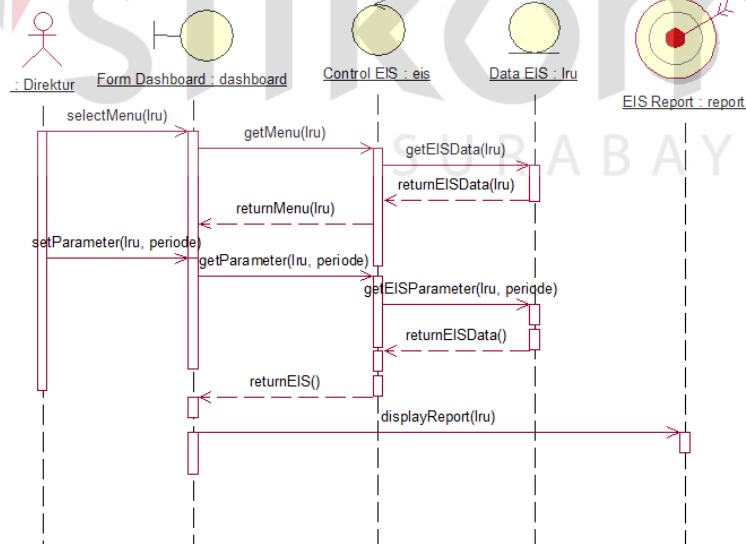
9. Sequence Diagram Laporan Laba Rugi



Gambar 4.22 Sequence Diagram Laporan Laba Rugi (LR).

Pada gambar 4.22 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan laba rugi yang terdapat pada dashboard EIS.

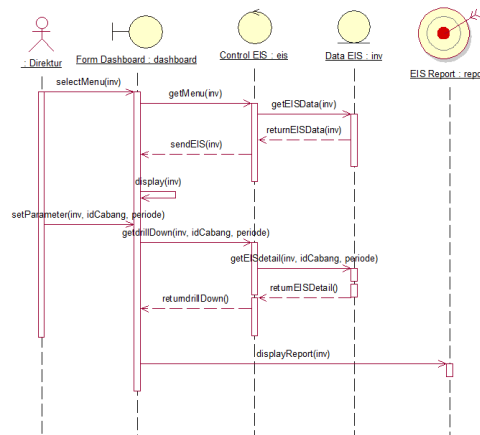
10. Sequence Diagram Laporan Laba Rugi Usaha



Gambar 4.23 Sequence Diagram Laporan Laba Rugi Usaha (LRU).

Pada gambar 4.23 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan laba rugi usaha yang terdapat pada dashboard EIS.

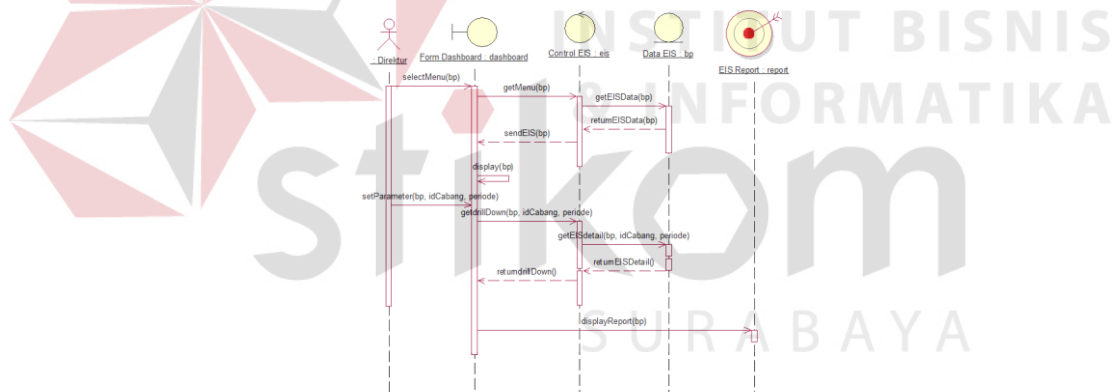
11. Sequence Diagram Laporan Investasi



Gambar 4.24 Sequence Diagram Laporan Investasi (INV).

Pada gambar 4.24 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan investasi yang terdapat pada dashboard EIS.

12. Sequence Diagram Laporan Biaya Pemeliharaan

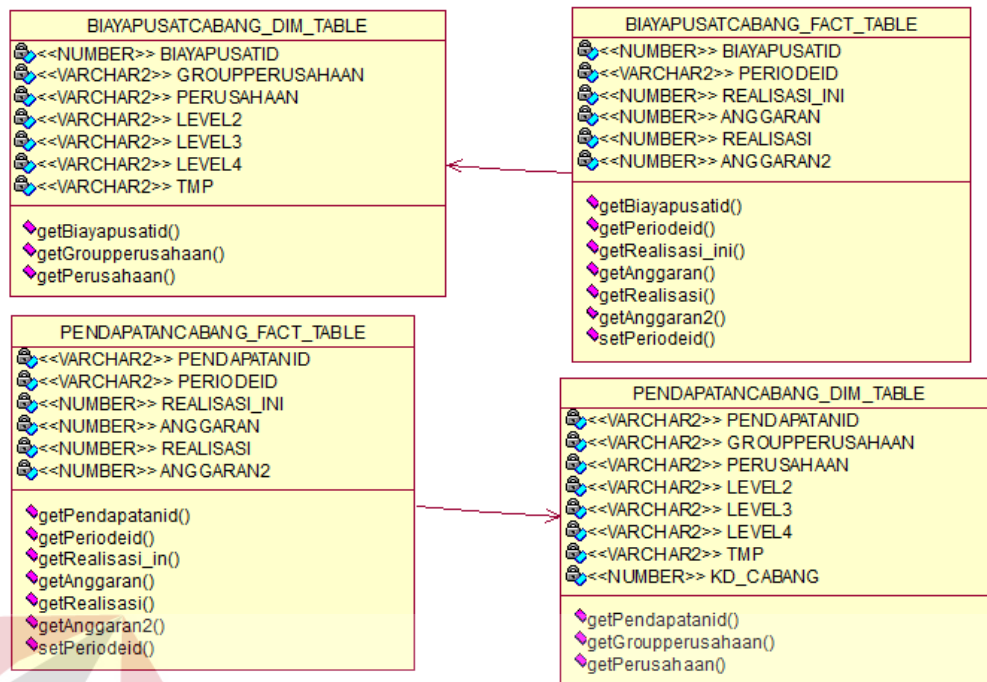


Gambar 4.25 Sequence Diagram Laporan Biaya Pemeliharaan (BP).

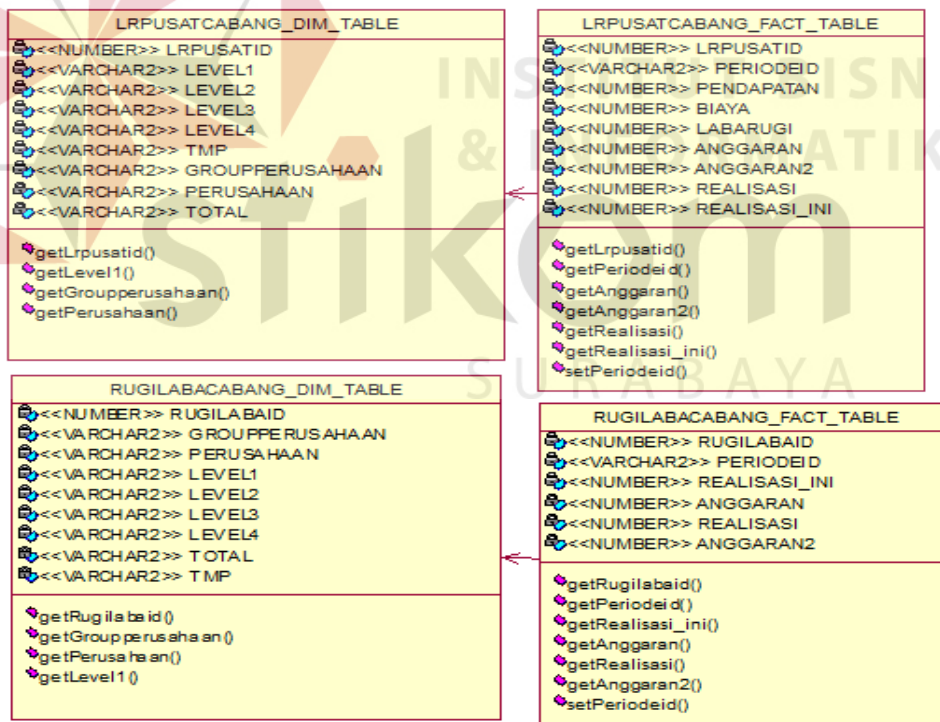
Pada gambar 4.25 menggambarkan mengenai sequence diagram ketika direktur mengakses laporan biaya pemeliharaan yang terdapat pada dashboard EIS.

4.4.4 Class Diagram

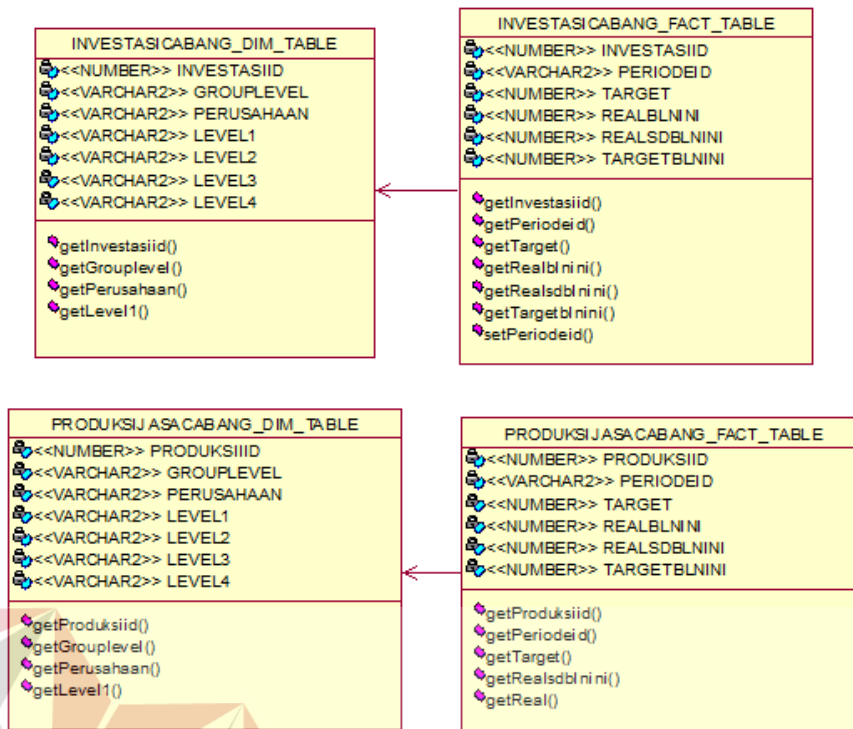
Class Diagram sistem informasi eksekutif menjelaskan hubungan antar tabel pada database yang digunakan oleh aplikasi. Berikut ini adalah gambar class diagram yang terjadi pada sistem informasi eksekutif.



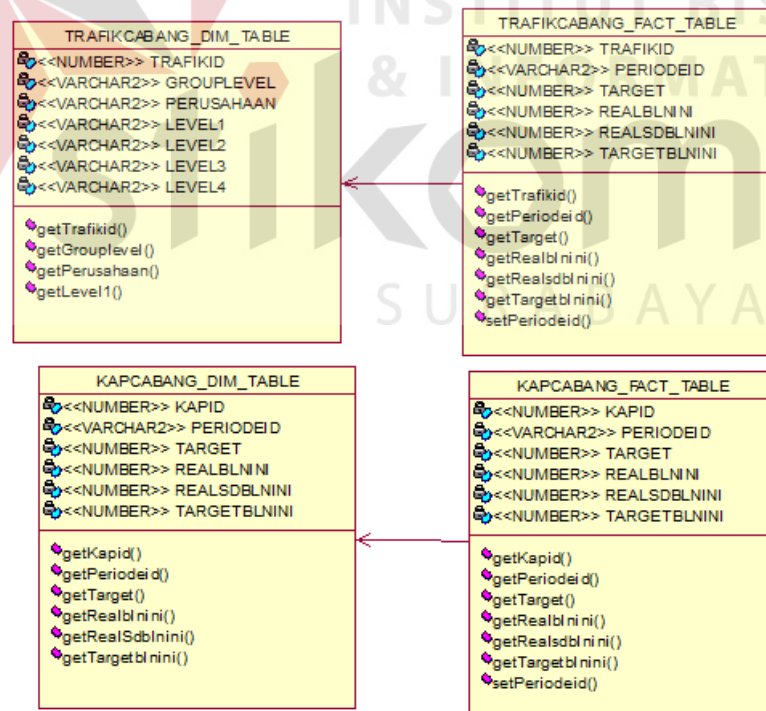
Gambar 4.26.1 Class Diagram Biaya dan Pendapatan



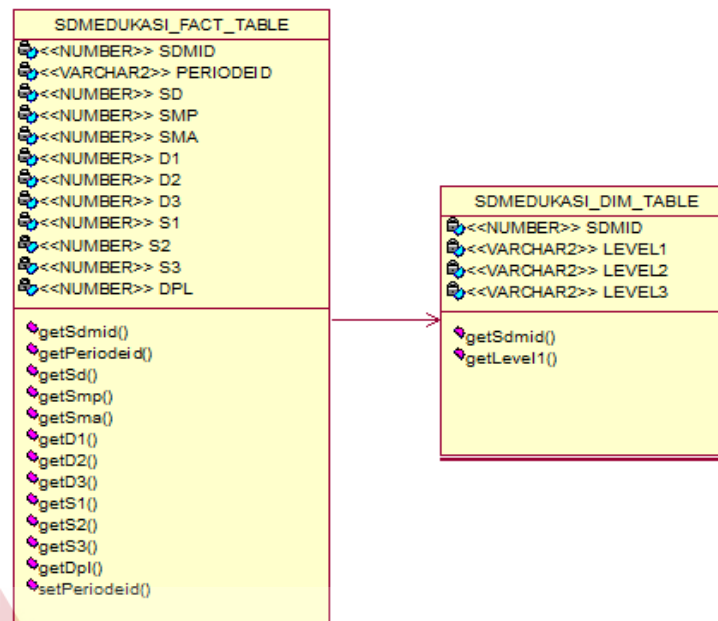
Gambar 4.26.2 Class Diagram Laba Rugi



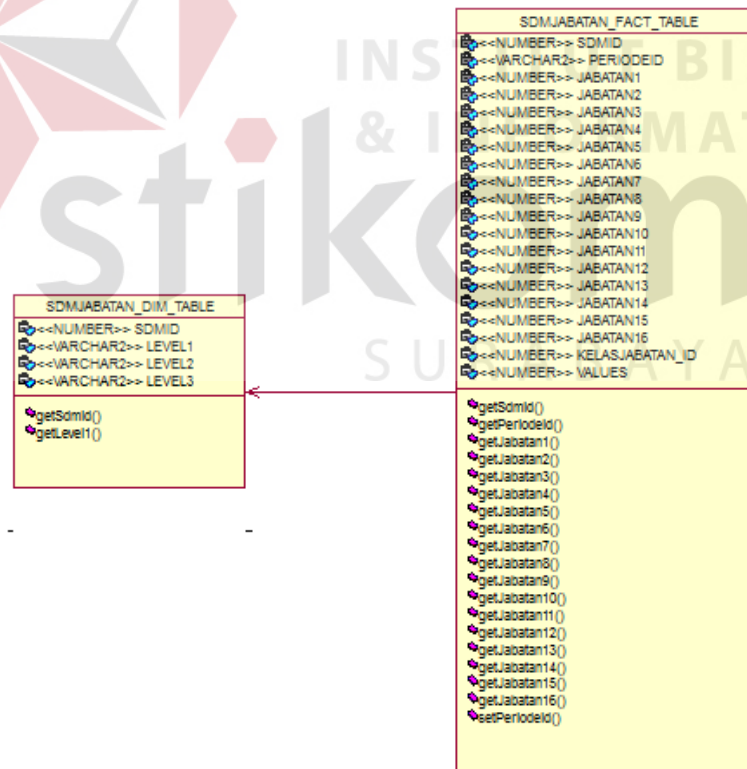
Gambar 4.26.3 Class Diagram Investasi dan Produksi Jasa



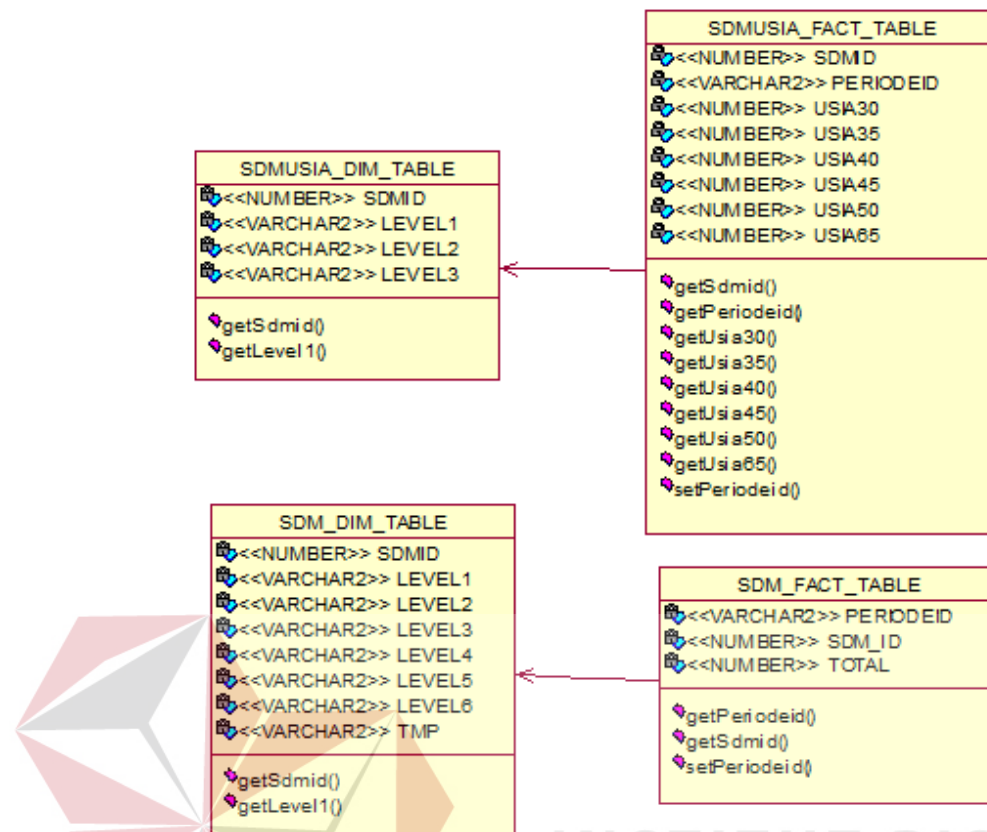
Gambar 4.26.4 Class Diagram Trafik dan Kekuatan Alat Produksi



Gambar 4.26.5 Class Diagram SDM Pendidikan



Gambar 4.26.6 Class Diagram SDM Jabatan



Gambar 4.26.7 Class Diagram SDM Usia

4.5 Testing dan Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan dimana akan dilakukan uji coba pada sistem sehingga siap untuk diimplementasikan. Proses pengujian menggunakan Black Box Testing dimana aplikasi akan diuji dengan melakukan berbagai percobaan untuk membuktikan apakah aplikasi yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

4.5.1 Hasil Testing

1. Halaman Awal (Login)

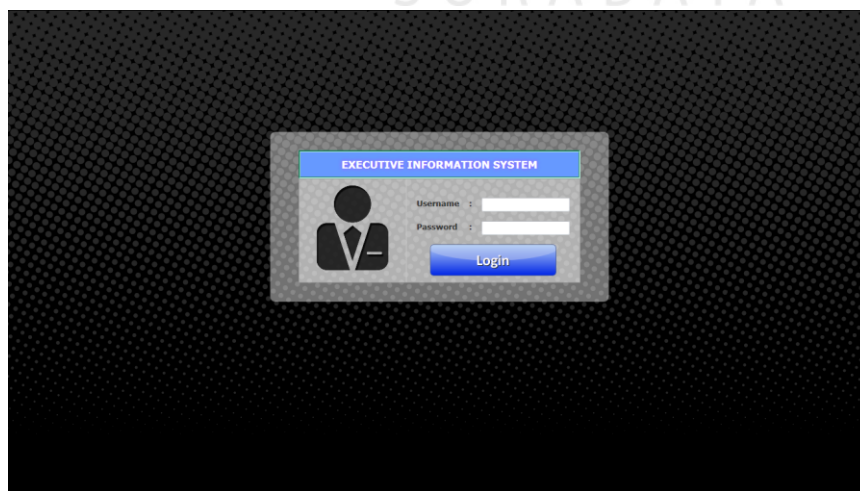
Gambar 4.27.1 merupakan tampilan halaman awal saat pertama kali aplikasi dijalankan. Pada tampilan ini pihak eksekutif melakukan *login* sesuai dengan *username* dan *password* yang diberikan. Sistem akan otomatis melakukan pengecekan terhadap *username* dan *password* yang diberikan. Jika *username* dan *password* sesuai maka *login session* akan

disimpan dan secara otomatis halaman akan *redirect* ke halaman beranda sistem informasi eksekutif seperti terlihat pada gambar 4.28.

Pengujian

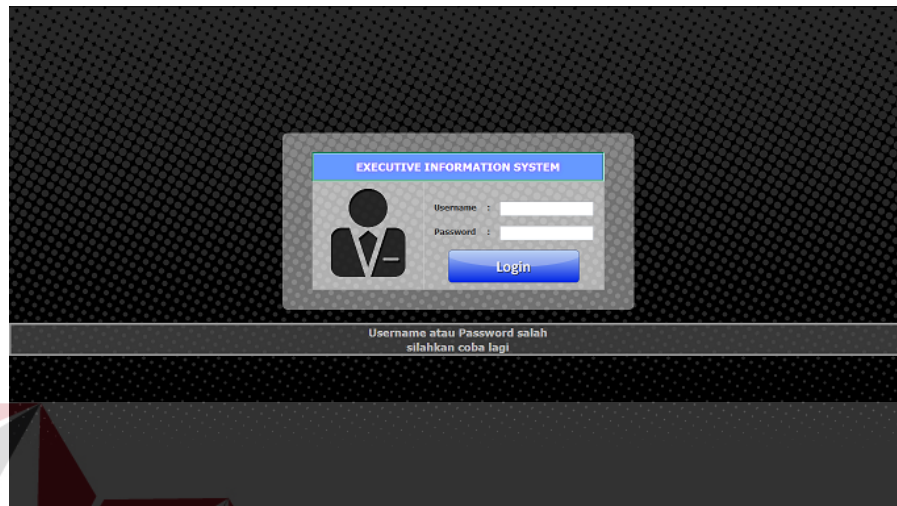
Tabel 4.14 Pengujian Login

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba sistem <i>login</i> aplikasi EIS.	<u>Username</u> : eisuser <u>Password</u> : eispasword	Login berhasil dan halaman akan di- <i>redirect</i> ke halaman <i>dashboard</i> EIS.	Halaman <i>dashboard</i> EIS berhasil diakses. (gambar 4.28)
2	Uji coba sistem <i>login</i> aplikasi EIS.	<u>Username</u> : bukan eisuser <u>Password</u> : bukan eispasword	Login gagal dan pesan kesalahan <i>login</i> akan muncul.	Muncul pesan kesalahan gagal <i>login</i> . (gambar 4.27.2)



Gambar 4.27.1 Tampilan Awal Situs

Gambar 4.27.1 merupakan tampilan awal ketika pengguna pertama kali mengakses halaman EIS. Halaman *login* ini digunakan untuk melakukan otentikasi pengguna yang ingin mengakses halaman dashboard EIS.



Gambar 4.27.2 Tampilan Login Gagal

2. Halaman Beranda

Gambar 4.28 merupakan tampilan halaman beranda saat pengguna telah berhasil masuk setelah melalui proses *login*. Pada halaman ini terdapat beberapa menu navigasi, di antaranya adalah menu Home, Per Cabang, dan Logout. Menu Home digunakan untuk menampilkan halaman awal dashboard/beranda seperti terlihat pada gambar 4.28. Menu Per Cabang digunakan untuk menampilkan halaman dashboard per cabang, pada halaman ini juga disediakan menu pilihan laporan EIS seperti terlihat pada gambar 4.29. Selanjutnya untuk menu logout digunakan untuk menghapus *session* pengguna saat ini sehingga ketika akan mengakses halaman dashboard lagi, maka pengguna harus login terlebih dahulu.



Gambar 4.28 Tampilan Halaman Beranda

3. Halaman Per Cabang

Halaman per cabang pada gambar 4.29 merupakan halaman dimana pengguna sebagai pihak eksekutif dapat melihat informasi eksekutif untuk menu percabang. Pada bagian kiri layout halaman percabang terdapat navigasi pilihan informasi yang ingin ditampilkan.



Gambar 4.29 Tampilan Halaman Per Cabang

4. Halaman Per Cabang – Sumber Daya Manusia

Halaman per cabang - sumber daya manusia menampilkan informasi sumber daya manusia pada tiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.30.1 dan 4.30.2. Pada tampilan tersebut terdapat beberapa fitur yang

dapat dirubah sesuai kebutuhan yang diantaranya terdiri dari pilihan untuk mengganti periode bulan dan tahun yang akan ditampilkan pada *layout* panel kiri dan pemilihan tab tabel atau grafik (secara *default* tab tabel akan terpilih).

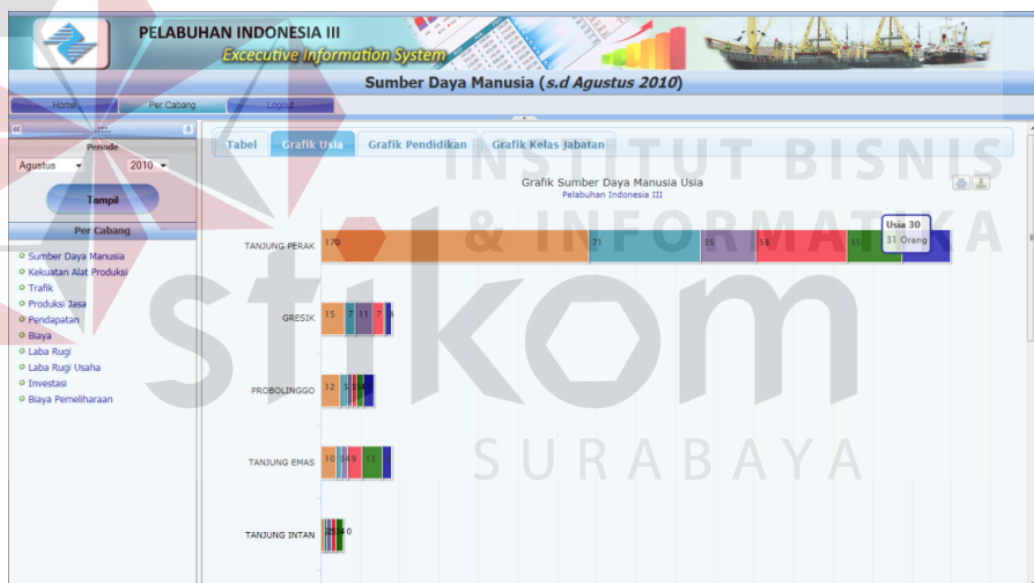
Pengujian

Tabel 4.15 Pengujian Menu Sumber Daya Manusia

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu sumber daya manusia	<u>Menu</u> : Sumber Daya Manusia <u>Periode</u> : Agustus 2010	Laporan sumber daya manusia pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan sumber daya manusia pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.30.1)
2	Uji coba tab grafik sumber daya manusia	Tab grafik	Laporan sumber daya manusia dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik sumber daya manusia berhasil ditampilkan. (Gambar 4.30.2)



Gambar 4.30.1 Tampilan Halaman Sumber Daya Manusia (Tab Tabel)



Gambar 4.30.2 Tampilan Halaman Sumber Daya Manusia (Tab Grafik)

5. Halaman Per Cabang – Kekuatan Alat Produksi

Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi kekuatan alat produksi untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.31.1 dan 4.31.2.

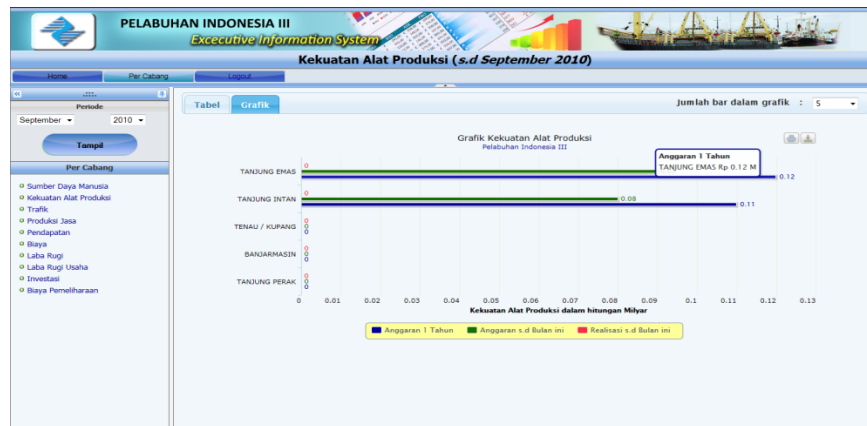
Pengujian

Tabel 4.16 Pengujian Menu Kekuatan Alat Produksi

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu kekuatan alat produksi	Menu : Kekuatan Alat Produksi Periode : September 2010	Laporan kekuatan alat produksi pada periode september 2010 akan tampil.	Laporan kekuatan alat produksi pada periode september 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.31.1)
2	Uji coba tab grafik kekuatan alat produksi	Tab grafik	Laporan kekuatan alat produksi dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik kekuatan alat produksi berhasil ditampilkan. (Gambar 4.31.2)

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini
1	TANJUNG EMAS	118	0	0	0
2	TANJUNG INTAN	109	0	0	0
3	TENAU / KUPANG	2	0	0	0
4	BANJARMASIN	0	0	0	0
5	TANJUNG PERAK	0	0	0	0
6	TPK SEMARANG	0	0	0	0

Gambar 4.31.1 Tampilan Halaman Kekuatan Alat Produksi (Tab Tabel)



Gambar 4.31.2 Tampilan Halaman Kekuatan Alat Produksi (Tab Grafik)

6. Halaman Per Cabang – Trafik

Pada halaman per cabang – trafik menampilkan informasi trafik untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.32.1 dan 4.32.2.

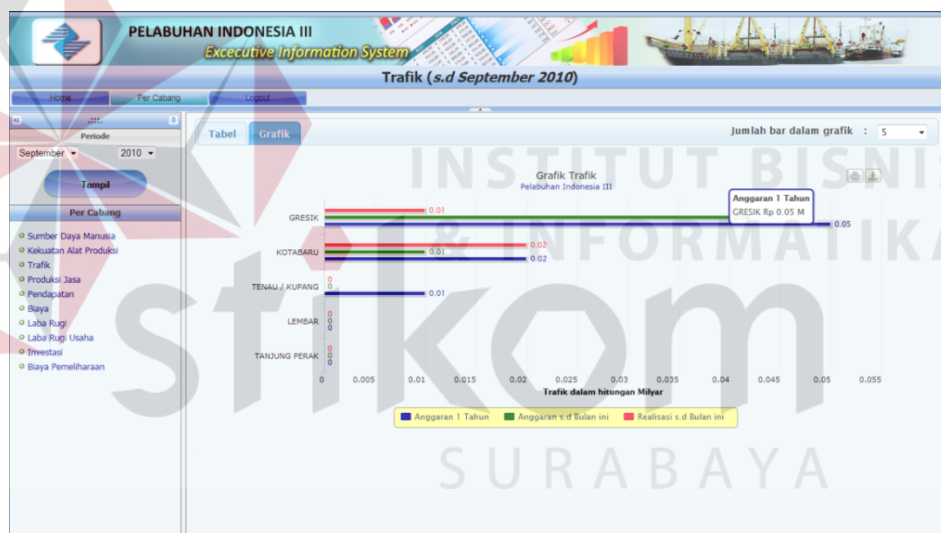
Pengujian

Tabel 4.17 Pengujian Menu Trafik

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu trafik	Menu : Trafik Periode : september 2010	Laporan trafik pada periode september 2010 akan tampil.	Laporan trafik pada periode september 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.32.1)
2	Uji coba tab grafik trafik	Tab grafik	Laporan trafik dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik trafik berhasil ditampilkan. (Gambar 4.32.2)

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini	(%) 1 Tahun
1	GRESIK	52	0	5	14.06	10.55
2	KOTABARU	20	1	17	116.5	87.38
3	TENAU / KUPANG	6	0	2	47.67	35.75
4	LEMBAR	1	0	2	499.82	307.36
5	TANJUNG PERAK	0	0	2	884.68	663.51
6	SAMPET	0	0	5	0	0
7	TANJUNG WANGI	0	0	2	0	0
8	BDMA	0	0	1	0	0
9	MAUMERE	0	0	1	0	0
10	CELUKAN BAWANG	0	0	1	0	0

Gambar 4.32.1 Tampilan Halaman Trafik (Tab Tabel)



Gambar 4.32.2 Tampilan Halaman Trafik (Tab Grafik)

7. Halaman Per Cabang – Produksi Jasa

Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi produksi jasa untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.33.1 dan 4.33.2.

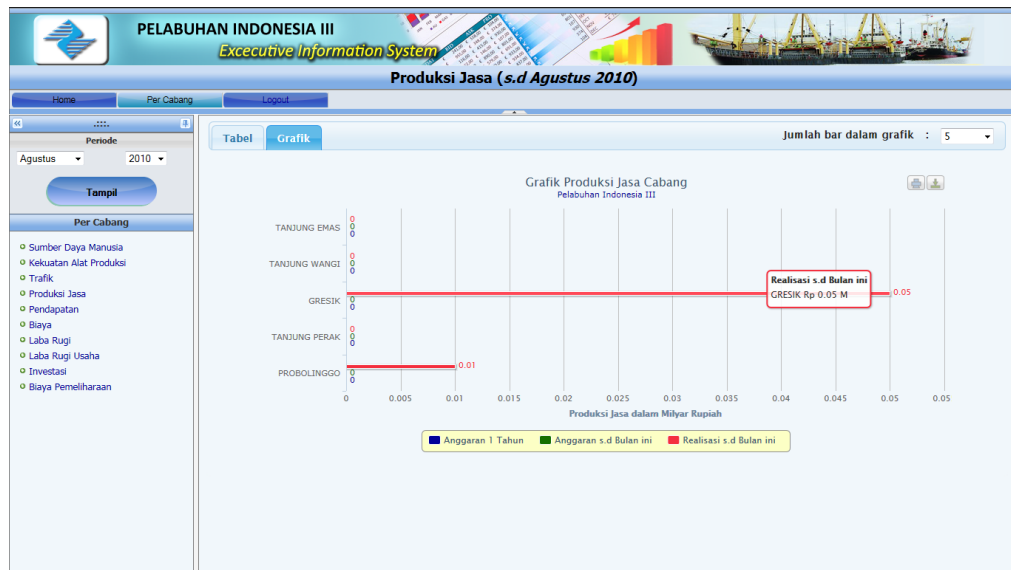
Pengujian

Tabel 4.18 Pengujian Menu Produksi Jasa

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu produksi jasa	Menu : Produksi Jasa Periode : Agustus 2010	Laporan produksi jasa pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan produksi jasa pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.33.1)
2	Uji coba tab grafik produksi jasa	Tab grafik	Laporan produksi jasa dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik produksi jasa berhasil ditampilkan. (Gambar 4.33.2)

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini	(%) 1 Tahun
1	TANJUNG EMAS	0,00	0,00	0,00	0	0
2	TANJUNG WANGI	0,00	0,00	0,05	0	0
3	PROBOLINGGO	0,00	0,82	10,78	0	0
4	TANJUNG PERAK	0,00	0,00	0,00	0	0
5	GRESIK	0,00	0,00	47,94	0	0

Gambar 4.33.1 Tampilan Halaman Produksi Jasa (Tab Tabel)



Gambar 4.33.2 Tampilan Halaman Produksi Jasa (Tab Grafik)

8. Halaman Per Cabang – Pendapatan

Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi pendapatan untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.34.1 dan 4.34.2.

Pengujian

Tabel 4.19 Pengujian Menu Pendapatan

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu pendapatan	Menu : Pendapatan Periode : Agustus 2010	Laporan pendapatan pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan pendapatan pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.34.1)
2	Uji coba tab grafik pendapatan	Tab grafik	Laporan pendapatan dalam bentuk	Laporan grafik pendapatan

			grafik akan tampil.	berhasil ditampilkan. (Gambar 4.34.2)
--	--	--	---------------------	--

PELABUHAN INDONESIA III
Executive Information System
Pendapatan (s.d Agustus 2010)

Home Per Cabang Logout

Periode: Agustus 2010

Tampilkan

Per Cabang

- Sumber Daya Manusia
- Kekuatan Alat Produksi
- Trafik
- Produksi Jasa
- Pendapatan
- Biaya
- Laba Rugi
- Laba Rugi Usaha
- Investasi
- Biaya Pemeliharaan

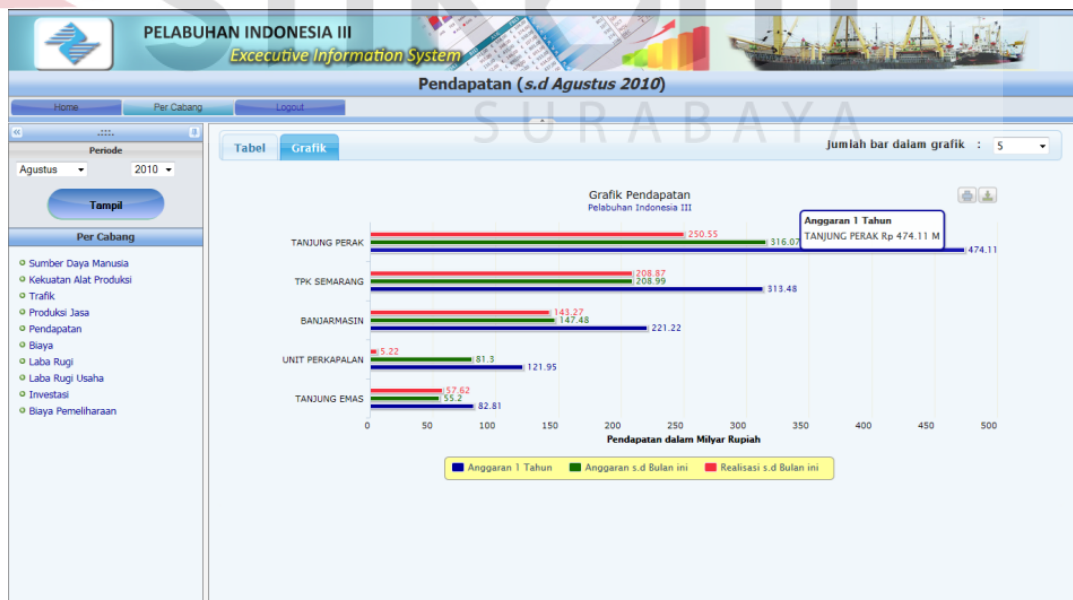
Tabel Grafik

* Dalam Jutaan Rupiah

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini	(%) 1 Tahun
1	TANJUNG PERAK	474,108	15,582	250,546	79.27	52.85
2	TPK SEMARANG	313,479	26,636	208,874	99.95	66.63
3	BANDARMASIN	221,218	22,550	143,268	97.14	64.76
4	UNIT PERKAPALAN	121,954	62	5,218	6.42	4.28
5	TANJUNG EMAS	82,806	6,585	57,615	104.37	69.58
6	KOTABARU	75,185	6,506	52,895	105.53	70.35
7	TANJUNG INTAN	69,084	5,483	34,926	75.83	50.56
8	GRESIK	50,310	5,637	33,232	99.08	66.06
9	BENDIA	26,058	2,523	18,382	105.81	70.54
10	TENAU / KUPANG	17,375	1,566	11,082	95.67	63.78

Showing 1 to 10 of 19 entries

Gambar 4.34.1 Tampilan Halaman Pendapatan (Tab Tabel)



Gambar 4.34.2 Tampilan Halaman Pendapatan (Tab Grafik)

9. Halaman Per Cabang – Biaya

Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi biaya untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.35.1 dan 4.35.2.

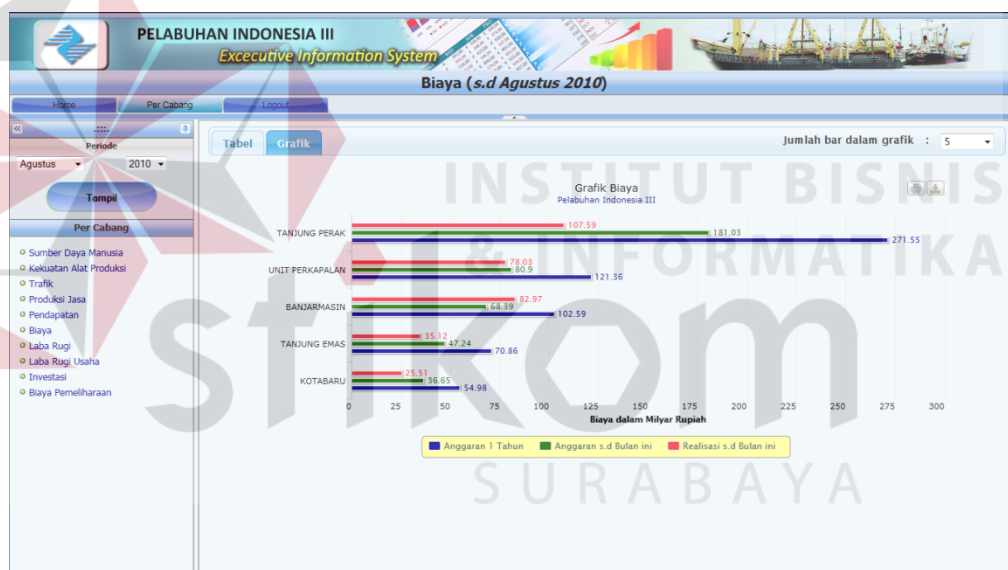
Pengujian

Tabel 4.20 Pengujian Menu Biaya

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu biaya	Menu : Biaya Periode : Agustus 2010	Laporan biaya pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan biaya pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.35.1)
2	Uji coba tab grafik biaya	Tab grafik	Laporan biaya dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik biaya berhasil ditampilkan. (Gambar 4.35.2)

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini	(%) 1 Tahun
1	TANJUNG PERAK	271,552	4,308	107,587	59.43	39.62
2	UNIT PERKAPALAN	121,357	12,933	78,032	96.45	64.30
3	BANDARMASIN	102,587	12,541	82,971	121.32	80.88
4	TANJUNG EMAS	70,859	5,816	35,120	74.35	49.56
5	KOTABARU	54,981	2,921	25,511	69.60	46.40
6	GRESIK	40,435	4,787	28,236	104.75	69.83
7	TANJUNG INTAN	37,755	3,606	18,463	73.35	48.90
8	TENAU / KUPANG	23,206	1,541	10,232	66.14	44.09
9	BENOA	21,273	1,382	10,354	73.01	48.67
10	SAMPIT	12,286	1,910	9,304	113.59	75.73

Gambar 4.35.1 Tampilan Halaman Biaya (Tab Tabel)



Gambar 4.35.2 Tampilan Halaman Biaya (Tab Grafik)

10. Halaman Per Cabang – Laba Rugi

Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi laba rugi untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.36.1 dan 4.36.2.

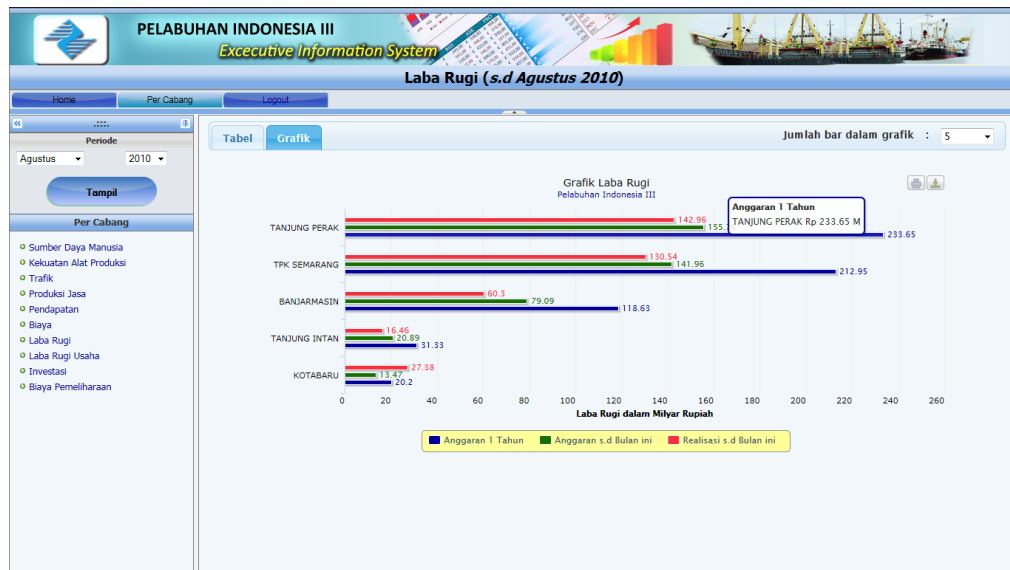
Pengujian

Tabel 4.21 Pengujian Menu Laba Rugi

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu laba rugi	Menu : Laba Rugi Periode : Agustus 2010	Laporan laba rugi pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan laba rugi pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.36.1)
2	Uji coba tab grafik laba rugi	Tab grafik	Laporan laba rugi dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik laba rugi berhasil ditampilkan. (Gambar 4.36.2)

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini	(%) 1 Tahun
1	TANJUNG PERAK	233,645	11,274	142,958	91.78	61.19
2	TPK SEMARANG	212,946	14,197	130,545	91.96	61.3
3	BANJARMASIN	118,631	10,009	60,297	76.24	50.83
4	TANJUNG INTAN	31,329	1,878	16,463	78.83	52.55
5	KOTABARU	20,204	3,585	27,384	203.31	135.54
6	TANJUNG EMAS	11,947	769	22,495	282.44	188.29
7	GRESIK	9,875	850	4,996	75.89	50.59
8	BENOA	4,785	1,141	8,028	251.64	167.76
9	TANJUNG WANGI	3,931	306	2,942	112.27	74.85
10	KUMAI	671	6	1,140	254.71	169.8

Gambar 4.36.1 Tampilan Halaman Laba Rugi (Tab Tabel)



Gambar 4.36.2 Tampilan Halaman Laba Rugi (Tab Grafik)

11. Halaman Per Cabang – Laba Rugi Usaha

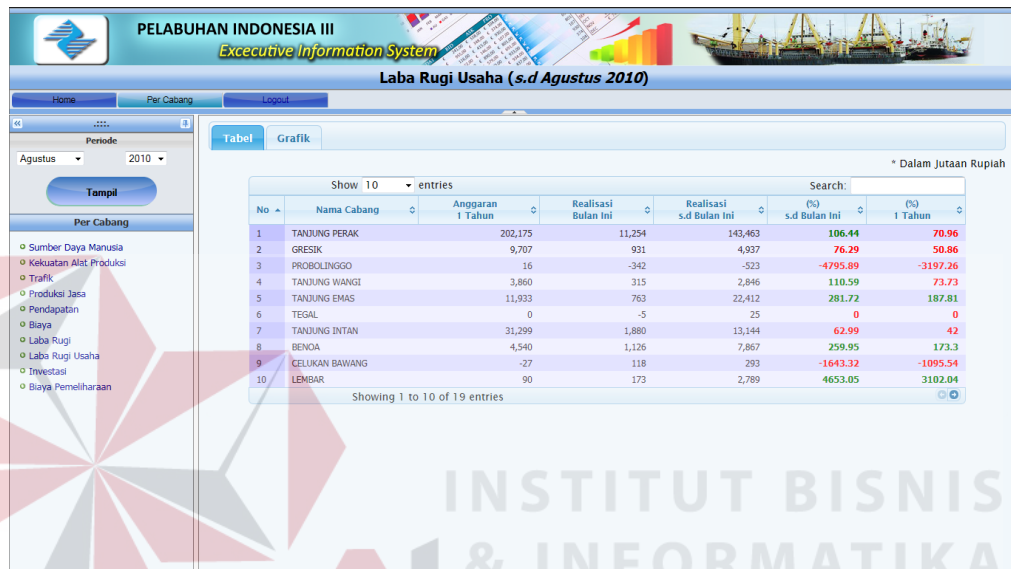
Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi laba rugi usaha untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.37.1 dan 4.37.2.

Pengujian

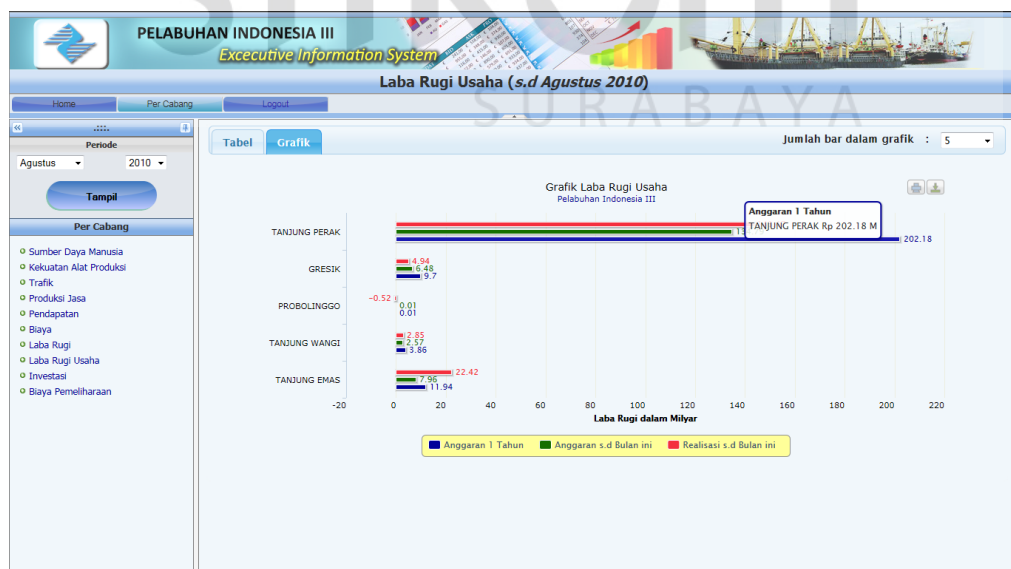
Tabel 4.22 Pengujian Menu Laba Rugi Usaha

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu laba rugi usaha	Menu : Laba Rugi Usaha Periode : Agustus 2010	Laporan laba rugi usaha pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan laba rugi usaha pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.37.1)
2	Uji coba tab grafik laba rugi usaha	Tab grafik	Laporan laba rugi usaha	Laporan grafik laba

			dalam bentuk grafik akan tampil.	rugi usaha berhasil ditampilkan. (Gambar 4.37.2)
--	--	--	----------------------------------	--



Gambar 4.37.1 Tampilan Halaman Laba Rugi Usaha (Tab Tabel)



Gambar 4.37.2 Tampilan Halaman Laba Rugi Usaha (Tab Grafik)

12. Halaman Per Cabang – Investasi

Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi investasi untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.38.1 dan 4.38.2.

Pengujian

Tabel 4.23 Pengujian Menu Investasi

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu investasi	Menu : Investasi Periode : Agustus 2010	Laporan investasi pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan investasi pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.38.1)
2	Uji coba tab grafik investasi	Tab grafik	Laporan investasi dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik investasi berhasil ditampilkan. (Gambar 4.38.2)

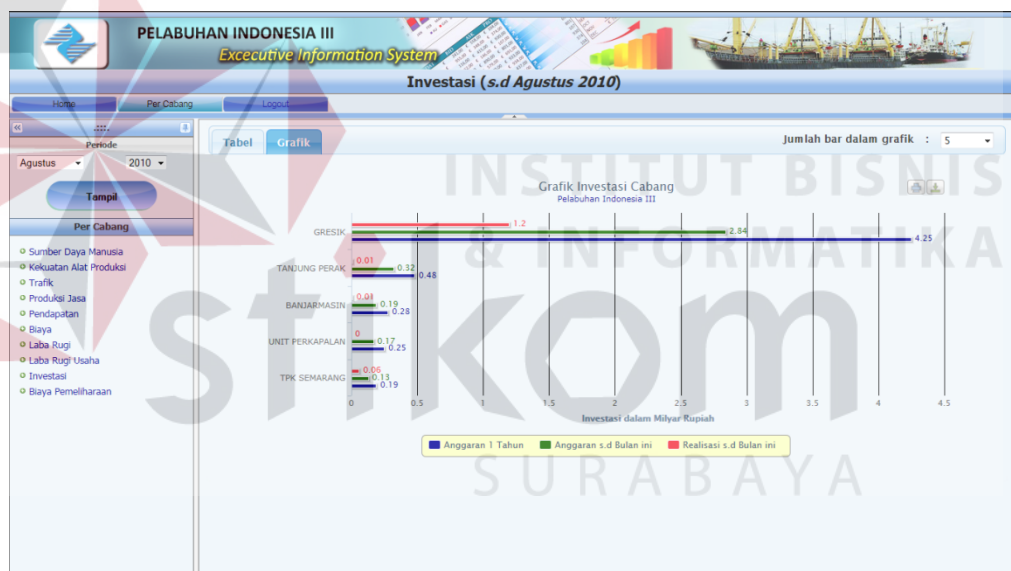
Investasi (s.d Agustus 2010)

Periode: Agustus 2010

* Dalam Jutaan Rupiah

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini	(%) 1 Tahun
1	GRESIK	4,253	0	1,200	42.33	28.22
2	TANJUNG PERAK	478	0	13	3.94	2.63
3	BANDJARMASIN	284	0	6	3.3	2.2
4	UNIT PERKAPALAN	254	0	0	0	0
5	TPK SEMARANG	189	19	57	45.39	30.26
6	TANJUNG EMAS	53	0	7	18.56	12.37
7	TANJUNG INTAN	23	2	9	60.34	40.23

Gambar 4.38.1 Tampilan Halaman Investasi (Tab Tabel)



Gambar 4.38.2 Tampilan Halaman Investasi (Tab Grafik)

13. Halaman Per Cabang – Biaya Pemeliharaan

Pada halaman per cabang – kekuatan alat produksi menampilkan informasi biaya pemeliharaan untuk setiap cabangnya seperti terlihat pada gambar 4.39.1 dan 4.39.2.

Pengujian

Tabel 4.24 Pengujian Menu Biaya Pemeliharaan

No	Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output sistem
1	Uji coba menu biaya pemeliharaan	Menu : Biaya Pemeliharaan Periode : Agustus 2010	Laporan biaya pemeliharaan pada periode agustus 2010 akan tampil.	Laporan biaya pemeliharaan pada periode agustus 2010 berhasil ditampilkan. (Gambar 4.39.1)
2	Uji coba tab grafik biaya pemeliharaan	Tab grafik	Laporan biaya pemeliharaan dalam bentuk grafik akan tampil.	Laporan grafik biaya pemeliharaan berhasil ditampilkan. (Gambar 4.39.2)

PELABUHAN INDONESIA III
Executive Information System
Biaya Pemeliharaan (s.d Agustus 2010)

Home Per Cabang Logout

Periode: Agustus 2010
Tampilkan

Per Cabang

- Sumber Daya Manusia
- Kekuatan Alat Produksi
- Trafik
- Produk/Jasa
- Pendapatan
- Biaya
- Laba Rugi
- Laba Rugi Usaha
- Investasi
- Biaya Pemeliharaan

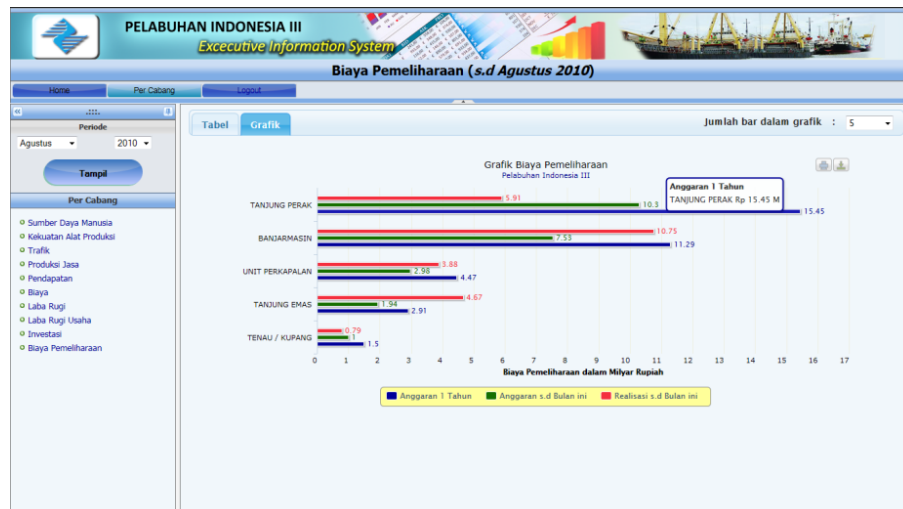
Tabel Grafik

* Dalam Jutaan Rupiah

No	Nama Cabang	Anggaran 1 Tahun	Realisasi Bulan Ini	Realisasi s.d Bulan Ini	(%) s.d Bulan Ini	(%) 1 Tahun
1	TANJUNG PERAK	15,448	33	5,909	57.38	38.25
2	BANJARMASIN	11,295	1,679	10,753	142.81	95.21
3	UNIT PERKAPALAN	4,474	782	3,876	129.95	86.63
4	TANJUNG EMAS	2,910	2,049	4,668	240.58	160.38
5	TENAU / KUPANG	1,505	53	794	79.13	52.75
6	GRESIK	1,345	321	801	89.35	59.57
7	TANJUNG INTAN	1,273	127	569	67.01	44.67
8	BENDA	1,200	33	361	45.12	30.08
9	KOTABARU	1,025	16	375	54.8	36.53
10	PROBOLINGGO	541	44	308	85.35	56.9

Showing 1 to 10 of 19 entries

Gambar 4.39.1 Tampilan Halaman Biaya Pemeliharaan (Tab Tabel)



Gambar 4.39.2 Tampilan Halaman Biaya Pemeliharaan (Tab Grafik)

4.5.2 Peralatan yang dibutuhkan

Sistem yang digunakan untuk menjalankan Aplikasi Sistem informasi Eksekutif terdiri dari *hardware* dan *software* pendukung. Adapun *hardware* dan *software* pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut:

Spesifikasi *Hardware* Pendukung terdiri dari:

1. Microprocessor Pentium Dual-Core atau lebih tinggi.
2. Memory 1 GB RAM atau yang lebih tinggi.
3. Harddisk minimal 10 GB.

Spesifikasi *Software* Pendukung terdiri dari:

1. Sistem Operasi Microsoft Windows, Linux.
2. Firefox 4.0 atau lebih, Google Chrome 3.0.191.3 Beta atau lebih, Opera 9.22 atau lebih.
3. Oracle Database.

4.5.3 Cara Instalasi Program

Tahap instalasi program agar dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama lakukan ekstraksi terhadap file “eispiel v1.2.3b.rar” yang telah disediakan dalam *folder* “Aplikasi”.

2. Langkah kedua, Pindahkan *folder* (eispiel) hasil ekstraksi tersebut ke dalam lokasi server public html (misalkan pada Linux, lokasinya adalah /var/www atau /srv/www).
3. Langkah ketiga, apabila perlu ubah juga hak akses pada folder “eispiel” (*Default 0755*).
4. Langkah keempat, ubah konfigurasi *TNS Oracle* pada file “koneksi.php”
Petunjuk konfigurasi dapat dilihat pada file “koneksi.php”.
5. Tahap instalasi telah selesai dan aplikasi sudah dapat diakses melalui *web browser*.

